

Lampiran 1

Kisi-kisi instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpul Data
1	Kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia TK/PAUD dalam lingkungan sekolah berdasarkan Dhieni (Dahlia 2013 :7), yaitu: - ketepatan ucapan. - Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai. - Pilihan kata. - Ketepatan sasaran pembicaraan - Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat. - Kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain. - Kenyaringan suara dan kelancaran berbicara. - Relevansi, penalaran dan penugasan terhadap topik tertentu.	-Wawancara -Observasi -Dokumen -Catatan Lapangan
2	Faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.	Faktor penghambat perkembangan berbicara anak TK/PAUD dalam lingkungan sekolah berdasarkan Mursid (2015 :4), yaitu. - genetika. - Pengaruh hormon. - Keluarga - Kelompok teman sebaya - Pengalaman hidup - Kesehatan lingkungan. - Status kesehatan	-Wawancara -Observasi -Dokumen -Catatan Lapangan
3	Upaya guru dalam melatih kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Upaya guru dalam melatih berbicara pada anak TK/PAUD dalam lingkungan sekolah berdasarkan Wulandari (2016 :134), yaitu: - Menyempatkan untuk berbicara dengan anak setiap waktu. - Menemukan cara untuk mengajak	-Wawancara -Observasi -Dokumen -Catatan Lapangan

		anak berkomunikasi dengan siswa. 3. Berikan variasi dalam berbicara. 4. Ciptakan suasana kelas yang santai tanpa tekanan. 5. Berikan dorongan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.	
--	--	---	--

Lampiran 2

Pedoman Observasi siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin, 10 mei 2021

Subjek Penelitian : TK B

Guru : RYB

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Deskripsi
Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia		
1	Ketepatan ucapan	
	a. Anak mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar	Siswa mulai berkembang, dari 5 siswa kelas B ada 3 yang lebih baik dalam mengucapkan beberapa kata dalam bahasa Indonesia
	b. anak dapat mengucapkan bunyi kata dalam bahasa Indonesia dengan baik	siswa mulai berkembang, siswa bisa menyebut dan membedakan bunyi kata
2	Penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi yang sesuai	
	a. Anak berbicara lebih menarik menggunakan tekanan yang sesuai dengan topik	Anak sudah bisa berbicara menggunakan tekanan yang baik saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia
	b. Anak berbicara dengan intonasi yang baik saat menggunakan bahasa Indonesia	Siswa sudah berkembang dalam berbicara menggunakan intonasi sehingga anak berbicara lebih menarik
	c. Anak memiliki gaya berbicara yang khas saat mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia	Siswa memiliki gaya yang khas dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia sehingga mudah dikenali dari logat berbicaranya
	d. Anak dapat menggunakan	Anak hanya berbicara seperlunya dalam

	waktu dengan baik saat berbicara	penggunaan bahasa Indonesia, sehingga waktu yang digunakannya sangat efektif
3	Pilihan kata	
	a. Anak dapat mengucapkan kata yang sederhana secara tepat dan jelas dalam bahasa Indonesia	saat berbicara anak akan mengucapkan kata yang sederhana dengan baik dan tepat
	b. Anak dapat memilih kata yang tepat untuk menyampaikan suatu gagasan dalam bahasa Indonesia	Anak bisa menyampaikan gagasannya, namun masih menggunakan bahasa yang acak
4	Ketepatan sasaran pembicaraan	
	a. Anak mampu menggunakan kalimat secara efektif dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Siswa belum bisa menggunakan kalimat dalam bahasa Indonesia secara efektif, karena berbicara menggunakan bahasa Indonesia hanya di sekolah
	b. Anak sudah dapat menceritakan kembali sebuah cerita menggunakan kata-katanya sendiri	Anak bisa menceritakan kembali sebuah cerita menggunakan bahasa yang dipahami olehnya
5	Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik wajah yang tepat	
	a. Anak mampu menyesuaikan gerakan tubuh dengan setiap kata yang diucapkannya saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Anak belum bisa menyesuaikan gerakan tubuh dengan kata yang diucapkannya, anak cenderung malu jika berbicara menggunakan bahasa Indonesia
	b. Anak bisa melakukan kontak dengan pendengarnya saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Siswa mulai berkembang, 2 anak yang mau melakukan kontak mata jika berbicara
	c. Anak dapat mengendalikan gerakan tubuh agar tetap tenang sehingga tidak kaku saat berbicara	Anak belum bisa berbicara dengan santai, karena anak cenderung malu saat berbicara dengan gurunya terutama saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia
	d. Anak dapat menyesuaikan ekspresi dengan keadaannya dalam berbicara	Anak sudah berkembang dalam menyesuaikan ekspresinya dengan keadaan yang dialaminya

6	Kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain	
	a. Anak sangat terbuka dan senang mendengarkan temannya berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Siswa sudah berkembang dengan baik dalam berteman, dan sangat terbuka pada semua temannya
	b. Anak bersedia mengubah suatu gagasannya jika ada kekeliruan dalam berbicara	Pada beberapa kesempatan anak bersedia mengubah pendapatnya
7	Kenyaringan suara dan kelancaran berbicara	
	a. Anak dapat menyesuaikan situasi dan tempat saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Siswa selalu berbicara dengan baik, namun dalam beberapa kesempatan anak juga suka berbicara dengan cara berteriak
	b. Anak sudah bisa menyusun kalimat yang lebih kompleks dalam menggunakan bahasa Indonesia	siswa belum bisa menggunakan kalimat yang kompleks dalam berbicara
8	Relevansi, penalaran dan penugasan terhadap topik tertentu	
	a. Anak dapat menghubungkan setiap kata dan membentuk sebuah kalimat dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	siswa bisa membentuk sebuah kalimat saat berbicara, menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia secara campuran
	b. Anak dapat memikirkan kata dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara mandiri	siswa masih dibimbing guru saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia
	c. Anak dapat menyampaikan suatu pesan singkat secara lisan dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Siswa belum bisa membentuk sebuah kalimat, namun sudah bisa menyampaikan sebuah pesan lisan menggunakan bahasa campuran
Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia		
1	Genetika	
	a. Anak berbicara menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu	Bahasa daerah merupakan bahasa yang secara turun temurun digunakan oleh anak saat berbicara
	b. Anak lebih fasih menggunakan	Siswa sangat aktif dalam berbicara menggunakan bahasa daerah karena anak lebih

	bahasa daerah	fasih menggunakan bahasa daerah
2	Pengaruh hormon	
	a. Jenis kelamin menentukan perkembangan anak dalam berbicara	Kemampuan anak dalam berbicara tidak ditentukan oleh jenis kelamin, perkembangan berbicara anak ditentukan oleh genetika dan rangsangan dari lingkungan dan orang tua
	b. Kemampuan berbicara anak perempuan lebih dominan	Siswa perempuan cenderung lebih aktif dan memperhatikan pengajaran dari guru, sedangkan anak laki-laki lebih senang dengan permainannya
3	Keluarga	
	a. Anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan keluarga	Siswa berbicara menggunakan beberapa bahasa Indonesia pada saat disekolah saja
	b. Orang tua mengajar anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	orang tua siswa kelas B tidak mengajarkan anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia
4	Kelompok teman sebaya	
	a. Anak memiliki teman akrab yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Ada 3 Siswa kelas lain bisa menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu
	b. Anak mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan temannya	Anak sangat terbuka sehingga mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan temannya walaupun bahasanya dicampur dengan bahasa daerah
5	Pengalaman hidup	
	a. Anak belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari pengalaman bermainnya	Siswa belajar berbahasa Indonesia dari teman, dan juga dari pengalaman dalam bermain
	b. Perkembangan kemampuan berbicara pada anak dipengaruhi oleh pengalaman bermainnya	Siswa yang senang bermain dengan temannya akan lebih mudah untuk memulai sebuah komunikasi dengan orang lain
6	Kesehatan lingkungan	
	a. Keseimbangan lingkungan	Siswa saat bermain disekitar lingkungannya

	sekitar mempermudah anak dalam belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia	sangat aktif, karena keseimbangan lingkungan yang membuat anak nyaman dan banyak belajar
	b. Kemampuan berbicara anak dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal yang nyaman	Saat berada dilingkungan anak sangat merasa nyaman karena memiliki banyak teman dan orang sekitar yang baik
7	Status kesehatan	
	a. Perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak dipengaruhi oleh keadaan yang dialami	Anak akan bersemangat saat dalam keadaan sehat
	b. Anak akan lebih aktif berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik	Anak selalu aktif dalam segala hal saat sehat termasuk selalu berbicara dengan teman bermainnya
Upaya Guru Dalam mengembangkan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia		
1	Menyempatkan untuk berbicara	
	a. Guru mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia setiap saat	Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia disekolah atau dirumah saat berbicara dengan anak
	b. Guru mengajak anak membicarakan tentang suatu hal menggunakan bahasa Indonesia	Guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia didalam kelas dan mengartikannya dalam bahasa Daerah
2	Menemukan cara untuk mengajak anak berkomunikasi dengan siswa	
	a. Guru menggunakan metode khusus untuk merangsang anak berbicara dengan sesama menggunakan bahasa Indonesia	Guru menyesuaikan diri, dan menggunakan metode yang disesuaikan dengan situasi anak saat belajar
	b. Guru membuat anak belajar berbicara menggunakan bahasa indonesia dalam suatu kelompok	Guru membuat kelompok belajar siswa dengan anak yang lebih aktif dalam berbicara
3	Berikan variasi dalam berbicara	
	a. Guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan nada	Guru berbicara dengan nada dan gaya yang menarik perhatian anak

	atau intonasi yang menarik	
	b. Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara menarik	Guru selalu berbicara menggunakan bahasa indonesia dengan cara mendekati siswa yang masih kurang
4	Ciptakan suasana kelas yang santai tanpa tekanan	
	a. Guru mengajar siswa berbicara menggunakan bahasa Indonesia menggunakan metode bermain	Guru mengajar mengikuti keadaan dan tidak menggunakan metode
	b. Guru membuat anak selalu berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam permainan di kelas	Guru membimbing anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia
5	Berikan dorongan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya	
	a. Guru memberikan motivasi pada anak agar anak mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Guru menyampaikan motivasi disaat jam terakhir belajar untuk membuat anak selalu semangat
	b. Guru membimbing anak agar berani menyampaikan suatu gagasan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Setiap belajar guru selalu membimbing siswa dalam menyampaikan gagasan ataupun dalam kegiatan bermain

Lampiran 3

Hasil wawancara guru

Narasumber : RYB

Kegiatan : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 11 Mei 2021

Waktu/tempat: 10:30-11:00/ Sekolah

- P : “Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”
- Gk : “selamat Pagi juga, Ia tidak apa-apa”
- P : “Bagaimana kabarnya, ibu?”
- Gk : “baik”
- P : “baiklah, sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Anissa Christin Sepenriana bisa dipanggil Yaya, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya ke PAUD Setia Kasih ini, bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku guru kelas TK B untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6. Sebelumnya saya minta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”
- Gk : “baik terimakasih yaya, nama saya Ruslin Yati Biang biasanya anak-anak panggil ibu tutur ulin, kalau saya boleh tau apa judul tugas akhir yang akan diteliti?”
- P : “judul tugas akhir saya perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kasih tahun pelajaran 2020/2021. Sebelumnya apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai dan tanpa unsur paksaan?”
- Gk : “wah bagus itu untuk membantu kami sebagai guru dalam menerapkan penggunaan bahasa Indonesia, semoga lah saya bisa membantu kamu dalam mendapatkan data sesuai yang yaya butuhkan ya”
- P : “terima kasih bu karena ibu sudah bersedia membantu saya dalam mendapatkan data yang saya mau tanyakan ada beberapa bu, dan harus dijawab sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Yang pertama bu, apakah anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia dengan baik??”
- Gk : “sebagian kecil saja yang bisa”

- P : “oh begitu ya bu, kemudian bagaimana kah cara ibu mengajarkan anak mengucapkan kata dengan bunyi yang tepat?”
- Gk : “biasanya belajar menggunakan lagu yang menyenangkan, supaya anak lebih baik dalam mengucapkan kata kata”
- P : “Apakah anak sudah dapat menempatkan tekanan tertentu dalam membuat pembicaraannya lebih menarik saat menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “kalau untuk anak TK B rata-rata sudah bisa, nggak ada lagi yang berbicara secara datar”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berbicara menggunakan intonasi saat anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “mengajar anak selalu mengucapkan salam pada saat akan memulai pembelajaran”
- P : “Apakah menurut ibu ciri khas dalam berbicara harus dimiliki seorang anak? ”
- Gk : “iya supaya anak lebih percaya diri dan bisa menjadi diri sendiri”
- P : “Bagaimanakah cara ibu mengajarkan anak menggunakan waktu sebaik mungkin dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “diberikan tugas, harus selesai dalam jangka waktu misalnya dikasi waktu 5 menit untuk menyelesaikan tugasnya”
- P : “Apakah anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan kata dengan jelas saat menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “bisa, misalnya bahasa singkat untuk menjawab pertanyaan misalnya Ya atau Tidak”
- P : “Bagaimanakah cara ibu mengajarkan anak menggunakan kata yang tepat saat menyampaikan suatu gagasan?”
- Gk : “diajarkan dalam bahasa daerah dulu kemudian dibimbing untuk menyampaikan dalam bahasa Indonesia”
- P : “Apakah anak dapat menggunakan kata yang efektif dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia? ”
- Gk : “belum karena anak berbicara bahasa Indonesia hanya disekolah”

- P : “Bagaimana cara ibu mengajak anak untuk menceritakan kembali sebuah cerita yang telah ibu bacakan?”
- Gk : “di ajak mengulas cerita, diberi pertanyaan dan dibimbing dalam berbicara”
- P : “Apakah anak dapat menyesuaikan gerak gerik tubuh pada saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia? ”
- Gk : “bisa jika anak percaya diri”
- P : “Apa yang ibu lakukan saat mengajak anak berbicara agar anak mau melakukan kontak mata?”
- Gk : “menggunakan media gambar, atau menunjukkan ekspresi yang menarik”
- P : “Bagaimanakah cara ibu mengajarkan cara mengendalikan gerakan tubuh pada saat berbicara didepan kelas?”
- Gk : “dibimbing dalam menyebut kata bahasa Indonesia satu persatu”
- P : “Apa yang ibu lakukan agar anak berani berekspresi saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia didepan kelas?”
- Gk : “dilatih untuk berani berteman”
- P : “Apakah anak tertarik mendengarkan orang lain yang berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “tertarik, anak senang mendengar orang lain berbicara tapi guru harus menggunakan bahasa yang dipahami anak”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk dapat berani menerima gagasan orang lain dan berani mengubah pendapatnya jika kurang tepat?”
- Gk : “diajarkan untuk saling menyayangi satu sama lain”
- P : “Apakah anak sering berbicara dengan cara berteriak didalam kelas?”
- Gk : “sering ”
- P : “Strategi seperti apa yang ibu gunakan untuk mengajar anak berbicara dengan lemah-lembut?”
- Gk : “di dekati dan sayangi”
- P : “Apakah anak sudah dapat menghubungkan setiap kata dan membentuk sebuah kalimat dengan baik?”

- Gk : “belum bisa kalau dalam bahasa Indonesia, karena masih menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari,”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk dapat memikirkan suatu kata yang baik dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “diajak Tanya jawab, diperbaiki dan diingatkan jika anak menggunakan kata yang kurang tepat”
- P : “Strategi seperti apakah yang dilakukan ibu untuk membuat anak dapat menyelesaikan tugasnya, misalnya dalam menyampaikan sebuah pesan singkat?”
- Gk : “diajarkan tanggung jawab, dan selalu mengingat kewajibannya”
- P : “baik bu selanjutnya kita akan memasuki pertanyaan bagian B yaitu tentang faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara menggunakan bahasa Indonesia, pertanyaan yang pertama, apakah anak berbicara menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu?”
- Gk : “iya”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia”
- P : “Apakah jenis kelamin menentukan kemampuan anak dalam berbicara?”
- Gk : “tidak, itu tergantung pada keberanian anak”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajak semua anak lebih aktif dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia? ”
- Gk : “dibuat menyenangkan saat belajar, misalnya main peran”
- P : “Bagaimana cara seorang anak menanggapi ketika guru mengajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “langsung menjawab, merespon dengan baik”
- P : “Apakah orang tua mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “sedikit saja, rata-rata anak pada awal masuk tidak bisa bahasa Indonesia sama sekali”

- P : “Apakah anak memiliki teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia? ”
- Gk : “iya ada 3 orang anak yang memang berbicara menggunakan bahasa Indonesia disini ”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak agar mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “diajak berbicara tentang permainan yang sedang dilakukannya”
- P : “Apakah pengalaman anak dalam bermain dapat melatih kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “iya, jika ada teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia maka anak akan bisa belajar dari temannya”
- P : “Seberapa sering anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia di sekolah?”
- Gk : “setiap kali guru bertanya dan membimbing anak menjawab”
- P : “Apakah keseimbangan lingkungan mempengaruhi perkembangan kemampuan anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “iya karena lingkungan sangat berpengaruh bagi anak, dan anak juga banyak belajar dari teman bermain di rumah”
- P : “Apakah lingkungan tempat tinggal anak sangat nyaman untuk anak belajar berbicara?”
- Gk : “iya sudah baik, karena orang disekitar lingkungan sangat senang berbicara dengan anak tapi menggunakan bahasa daerah”
- P : “Apakah anak yang sehat selalu senang dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “tergantung kepribadian anak, terkadang pun jika dalam kondisi badan sehat tapi perasaan tidak enak tentu saja anak akan malas berbicara apalagi menggunakan bahasa Indonesia”
- P : “Bagaimanakah cara anak berbicara jika dalam keadaan yang kurang baik?”
- Gk : “lambat dalam merespon guru”

- P : “baik bu selanjutnya kita masuk kebagian C, pertanyaan pertama, Apakah ibu selalu mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia setiap saat? ”
- Gk : “iya”
- P : “Bagaimana cara ibu membuat anak senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “bermain bersama anak-anak”
- P : “Apakah ibu menggunakan metode khusus dalam melatih anak berbicara dengan sesama?”
- Gk : “tidak menggunakan metode khusus, tergantung kebutuhan anak”
- P : “Bagaimana cara ibu membuat anak mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam suatu kelompok bermain?”
- Gk : “diajarkan untuk meminjam barang dari teman dengan cara meminta dengan baik”
- P : “Apakah ibu menggunakan intonasi dan nada saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “iya, karena kalau guru berbicara dengan loyo maka anak akan susah diatur”
- P : “Seperti apa hal yang ibu lakukan untuk membuat suatu pembahasan menjadi lebih menarik?”
- Gk : “guru memperagakan apa yang menjadi pembahasan”
- P : “Apakah ibu menggunakan metode bermain dalam melatih anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “kadang-kadang, tergantung pada situasi anak”
- P : “Bagaimana cara ibu meyakinkan anak supaya anak berani berbicara didepan temannya menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “guru ikut maju kedepan dan membimbing anak”
- P : “Apakah ibu sering memberikan motivasi pada anak, seperti apa contohnya dalam menyampaikan motivasi dalam bahasa Indonesia?”
- Gk : “berbicara tentang cita-cita”

P : “Seperti apa cara ibu membimbing anak dalam menyampaikan suatu gagasan menggunakan bahasa Indonesia?”

Gk : “diajar menyebut kata”

P : “baik terimakasih ibu sudah bersedia untuk saya wawancara”

Gk : “iya sama-sama”

Lampiran 4

Hasil wawancara guru

Narasumber : SS

Kegiatan : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 12 Mei 2021

waktu/tempat :09:00-10:00/ Sekolah

P : “Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”

Gk : “selamat Pagi anissa, Ia tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya, ibu?”

Gk : “baik”

P : “baiklah, sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Anissa Christin Sepenriana bisa dipanggil Yaya, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya ke PAUD Setia Kasih ini, bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku guru kelas TK B untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6. Sebelumnya saya minta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

Gk : “baik terimakasih yaya, nama saya Susi Susanti S.Ap biasanya anak-anak panggil ibu tutur Susi, kalau saya boleh tau apa judul tugas akhir yang akan yaya angkat dan akan diteliti?”

P : “judul tugas akhir saya perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kasih tahun pelajaran 2020/2021. Sebelumnya apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai dan tanpa unsur paksaan?”

Gk : “o iya baik lah, apa kah banyak pertanyaannya, semoga saya bisa membantu kamu dalam mendapatkan data”

P : “terima kasih bu karena ibu sudah bersedia membantu saya dalam mendapatkan data yang saya mau tanyakan ada beberapa bu, dan harus dijawab sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Disini ada tiga bagian bu yang akan saya tanyakan, Yang pertama ada bagian A 1 bu, apakah anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia dengan baik??”

Gk : “hanya sebagian kecil saja yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia”

- P : “oh begitu ya bu, kemudian bagaimana kah cara ibu mengajarkan anak mengucapkan kata dengan bunyi yang tepat?”
- Gk : “belajar mengucapkan huruf yang hampir sama misalnya penyebutan V dan P, guru memperagakan cara mengucapkannya”
- P : “Apakah anak sudah dapat menempatkan tekanan tertentu dalam membuat pembicaraannya lebih menarik saat menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “belum bisa karena anak tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia kalau dirumah”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak berbicara menggunakan intonasi saat anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “guru menyapa anak dengan menggunakan dua bahasa”
- P : “Apakah menurut ibu ciri khas dalam berbicara harus dimiliki seorang anak? ”
- Gk : “iya untuk membuat anak lebih percaya diri”
- P : “Bagaimanakah cara ibu mengajarkan anak menggunakan waktu sebaik mungkin dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “disiplin waktu ”
- P : “Apakah anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan kata dengan jelas saat menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “hanya sebagian kecil saja”
- P : “Bagaimanakah cara ibu mengajarkan anak menggunakan kata yang tepat saat menyampaikan suatu gagasan?”
- Gk : “diajari mengikuti kata-kata dan belajar dengan teman yang bisa menggunakan bahasa Indonesia”
- P : “Apakah anak dapat menggunakan kata yang efektif dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia? ”
- Gk : “belum, karena anak belum mengerti”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajak anak untuk menceritakan kembali sebuah cerita yang telah ibu bacakan?”
- Gk : “ditanya ulang tentang alur cerita”

- P : “Apakah anak dapat menyesuaikan gerak gerik tubuh pada saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia? ”
- Gk : “bisa kalau belajar berbicara menggunakan lagu”
- P : “Apa yang ibu lakukan saat mengajak anak berbicara agar anak mau melakukan kontak mata?”
- Gk : “diajak mengamati suatu media”
- P : “Bagaimanakah cara ibu mengajarkan cara mengendalikan gerakan tubuh pada saat berbicara didepan kelas?”
- Gk : “didekati dan dibimbing, agar anak merasa nyaman”
- P : “Apa yang ibu lakukan agar anak berani berekspresi saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia didepan kelas?”
- Gk : “dipancing menggunakan lagu yang menarik”
- P : “Apakah anak tertarik mendengarkan orang lain yang berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “tertarik, tapi beberapa anak yang tidak mengerti ya diam”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk dapat berani menerima gagasan orang lain dan berani mengubah pendapatnya jika kurang tepat?”
- Gk : “diingatkan setiap saat”
- P : “Apakah anak sering berbicara dengan cara berteriak didalam kelas?”
- Gk : “sering”
- P : “Strategi seperti apa yang ibu gunakan untuk mengajar anak berbicara dengan lemah-lembut?”
- Gk : “ajak bermain”
- P : “Apakah anak sudah dapat menghubungkan setiap kata dan membentuk sebuah kalimat dengan baik?”
- Gk : “belum, karena anak berbicara menggunakan bahasa campuran”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk dapat memikirkan suatu kata yang baik dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “diberi pertanyaan yang mudah dipahami saat diajak berbicara”

- P : “Strategi seperti apakah yang dilakukan ibu untuk membuat anak dapat menyelesaikan tugasnya, misalnya dalam menyampaikan sebuah pesan singkat?”
- Gk : “menyampaikan kegiatan untuk besok agar anak dapat menyampaikan kepada orang tua dan dilakukan setiap hari”
- P : “selanjutnya bagian B ya ibu, yang pertama, Apakah anak berbicara menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu?”
- Gk : “iya karena orang tua anak pun berbicara menggunakan bahasa daerah secara turun temurun”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “selalu diajak berbicara didalam dan diluar rumah”
- P : “Apakah jenis kelamin menentukan kemampuan anak dalam berbicara?”
- Gk : “tidak, anak itu selalu memiliki kemampuan yang lebih baik”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajak semua anak lebih aktif dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia? ”
- Gk : “selalu berbicara dengan guru, misalnya mengucapkan salam”
- P : “Bagaimana cara seorang anak menanggapi ketika guru mengajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “merespon dengan baik walaupun menjawab menggunakan bahasa daerah”
- P : “Apakah orang tua mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “sebagian kecil saja”
- P : “Apakah anak memiliki teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia? ”
- Gk : “iya ada 3 orang anak yang memang berbicara menggunakan bahasa Indonesia disini ”
- P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak agar mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “diajak Tanya jawab sambil bermain”

P : “Apakah pengalaman anak dalam bermain dapat melatih kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”

Gk : “iya, karena anak suka ikut ikutan temannya”

P : “Seberapa sering anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia di sekolah?”

Gk : “tidak tentu, kadang kalau guru membimbingnya”

P : “Apakah keseimbangan lingkungan mempengaruhi perkembangan kemampuan anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”

Gk : “iya, karena anak lebih banyak dirumah dan bergaul dengan orang disekitar lingkungannya”

P : “Apakah lingkungan tempat tinggal anak sangat nyaman untuk anak belajar berbicara?”

Gk : “belum, karena orang disekitar lingkungan anak itu berbicara menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi”

P : “Apakah anak yang sehat selalu senang dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”

Gk : “tergantung kepribadian anak”

P : “Bagaimanakah cara anak berbicara jika dalam keadaan yang kurang baik?”

Gk : “lemas, kadang-kadang suka jenuh karena keadaannya kurang baik, ya kalau sakit anak sering diam”

C. Upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

P : “ selanjutnya bagian C bu tentang upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia, yang pertama, Apakah ibu selalu mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia setiap saat? ”

Gk : “iya”

P : “Bagaimana cara ibu membuat anak senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”

- Gk : “belajar sambil bermain atau bercerita”
- P : “Apakah ibu menggunakan metode khusus dalam melatih anak berbicara dengan sesama?”
- Gk : “tidak”
- P : “Bagaimana cara ibu membuat anak mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam suatu kelompok bermain?”
- Gk : “misalnya meminjam mainan teman harus ngomong secara baik tidak mengambil secara paksa”
- P : “Apakah ibu menggunakan intonasi dan nada saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “iya, agar lebih menarik”
- P : “Seperti apa hal yang ibu lakukan untuk membuat suatu pembahasan menjadi lebih menarik?”
- Gk : “metode bermain, bisa juga dengan cara belajar mewarnai”
- P : “Apakah ibu menggunakan metode bermain dalam melatih anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “iya kadang-kadang”
- P : “Bagaimana cara ibu meyakinkan anak supaya anak berani berbicara didepan temannya menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “dipuji saat anak mulai berani”
- P : “Apakah ibu sering memberikan motivasi pada anak, seperti apa contohnya dalam menyampaikan motivasi dalam bahasa Indonesia?”
- Gk : “setiap saat, membahas hal yang menjadi perhatian anak misalnya bercerita tentang kesukaannya”
- P : “Seperti apa cara ibu membimbing anak dalam menyampaikan suatu gagasan menggunakan bahasa Indonesia?”
- Gk : “memperkenalkan diri menggunakan bahasa Indonesia”
- P : “baik terimakasih ibu sudah bersedia untuk saya wawancara”
- Gk : “baik sama-sama”

Lampiran 5

Hasil Wawancara Siswa Kelas B

Identitas : JP
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Senin, 17 Mei 2021
 Waktu/tempat : 13:00-14:00/ Rumah siswa
 Subjek penelitian : JP

- P : “hai selamat siang abang, apakah abang sibuk”
 Jp : “siang”
 P : “*apa kabar, hapa nama abang* (siapa nama abang)”
 Jp : “baik, nama aku Jp”
 P : “sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa abang mengerti bahasa Indonesia”
 Jp : “*ndai ngerti* (tidak mengerti)”
 P : “baik meh asa piak ibu bertanya ngau bahasa daerah bah, harus dijawab bah, baik-baik bah nyaut ibu”
 Jp : “*auk bu tutur* (iya bu tutur)”
 P : “baik perkenalkan nama saya Anissa Christin Sepenriana bisa dipanggil bu yaya, saya sedang sekolah di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada abang tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia”
 Jp : “*bu yaya sekolah dini* (bu yaya sekolah dimana)”
 P : “sekolah disintang, abang kak ndai ditanya ibu tentang bahasa Indonesia (*abang mau ndak ibu tanya tentang bahasa Indonesia*)”
 Jp : “*tauk meh, nanya nama* (bisalah, tanyalah)”
 P : “*auk te piak kita mulai bah, asa ibu bertanya abang harus jawab bah sambil abang main* (iya kalau gitu kita mulai ya, kalau ibu bertanya abang harus menjawab, sambil abang bermain)”
 Jp : “*auk* (iya),”
 P : “*pertanyaan te hemaru*, (pertanyaan pertama), Apakah adek bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*tauk ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
 Jp : “*ndai tauk* (tidak bisa)”
 P : “Seperti apa contoh kata dalam bahasa Indonesia yang sering adek ucapkan, (*kati contoh bahasa Indonesia te keran ngau nuan berandau*)?”
 Jp : “*semua meh, aku kadang ndai ngerti* (semuanya, saya kadang tidak mengerti)”
 P : “Apakah adek menyukai berbicara menggunakan tekanan bahasa Indonesia, (*kak ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia te ngau tekanan*)?”
 Jp : “*kak meh kadang ngangau* (maulah kadang teriak)”
 P : “Apakah adek menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara, (*adek berandau ngau intonasi ndai asa berandau*)intonasi nyak berandau ngau suara kadang betat kadang lubah (intonasi itu adalah turun naik suara)?”

- Jp : “*entadak* (tidak tau)”
- P : “Apakah adek menyukai suatu ciri khas, seperti apa ciri-ciri adek dalam berbicara, (*arab ndai adek begaya asa tengen berandau, kati baka gaya randau adek*)”
- Jp : “*baka bu tutur* (seperti ibu tutur)”
- P : “Apakah adek dapat menggunakan waktu dengan baik dalam menyampaikan suatu gagasan, (*asa adek berandau adek ngau waktu ndai*)?”
- Jp : “*kadang-kadang asa belangun ndai ingat waktu*(kadang kalau bermain tidak ingat waktu)”
- P : “Apakah adek pandai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*pandai ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia, ngerti ndai asa urang berandau ngau bahasa*)?”
- Jp : “*ndai pandai, ndai ngerti* (tidak pandai, tidak mengerti)”
- P : “bagaimana cara adek memilih kata yang baik dalam menyampaikan pendapat, (*kati cara adek milih randau te baik asa madah urang*)?”
- Jp : “*ntadak* (tidak tau) *aku ntauk ngau bahasa Indonesia* (saya tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Apakah adek suka berbicara menggunakan banyak kata, (*kak ndai adek berandau ngau randau mayuh*)?”
- Jp : “*enggai* (tidak)”
- P : “Bagaimana cara adek mengingat sebuah cerita yang dibacakan oleh guru, (*katibaka cara adek ngingat cerita te di baca ke guru*)?”
- Jp : “*ninga ke guru cerita* (mendengar kan guru cerita)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan gerakan tubuh, (*asa adek berandau, tubuh adek inggut ndai*)?”
- Jp : “*ndai asa ku berandau depan* (tidak jika berbicara didepan)”
- P : “Apakah adek menatap mata lawan bicara saat berkomunikasi, (*asa adek berandau, adek malik ke urang te ngau berandau ndai*)?”
- Jp : “*ndai, aku malu* (tidak, saya malu)”
- P : “Apa yang adek lakukan untuk mengendalikan gerakan tubuh jika adek merasa takut didepan teman, (*nama te adek lakukan asa tengen takut berandau depan kawan*)?”
- Jp : “*bayah hengian jak* (hanya diam saja)”
- P : “Apa yang adek lakukan agar lebih berani berekspresi saat didepan kelas, (*nama te adek lakukan ayu ke berani asa berandau depan kelas*)?”
- Jp : “*aku malu* (saya malu)”
- P : “Apakah adek senang mendengarkan teman berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*arab ndai adek ninga ke kawan berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*arab meh* (senang lah)”
- P : “Apa yang adek lakukan saat teman menyampaikan suatu pendapat, (*nama te adek laku ke asa kawan madah ke utai*)?”
- Jp : “*ninga ke kawan* (mendengar kan kawan)”
- P : “Apakah adek sering berbicara dengan cara berteriak kepada teman, (*asa berandau ngau kawan, adek keran ndai merak pangan*)?”
- Jp : “*keran meh* (sering lah)”

- P : “Bagaimana cara adek mengatur suara supaya lemah-lembut saat berbicara dengan orang lain, (*katibaka cara adek ngatur rauh ayu ke nyamai dinga urang*)?”
- Jp : “*berandau lubah-lubah ngau kawan* (berbicara pelan-pelan dengan kawan)”
- P : “Bagaimana cara adek menyusun kata menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara adek nyusun randau dalam bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*ku ntau ngau bahasa Indonesia* (saya tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Bagaimana abang mengetahui kata yang baik digunakan dalam bahasa Indonesia, (*katibaka alai abang tauk badak randau te baik dengau asa berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*nundak randau guru* (mengikuti kata-kata guru)”
- P : “Apakah adek dapat menyampaikan sebuah pesan singkat, seperti apa caranya, (*tauk ndai adek madah ke pesan guru, kati cara nya*)?”
- Jp : “*tauk meh asa guru ngasuh* (bisa jika guru menyuruh) ”

B. Faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

- P : “Bahasa apakah yang digunakan adek berbicara dirumah, (*bahasa nama te ngau adek berandau dirumah*)?”
- Jp : “*bahasa kampung meh* (bahasa kampung lah)”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dirumah, (*katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia dirumah*)?”
- Jp : “*nadai ngau bahasa Indonesia* (tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Apakah adek berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*berani ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*berani asa tauk* (berani kalau bisa)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan guru, (*keran ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau guru*)?”
- Jp : “*asa guru ngajar ku keran meh* (ya sering jika guru mengajar)”
- P : “Apakah adek terbiasa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan keluarga, (*biasa ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau keluarga*)?”
- Jp : “*ndai kalak* (tidak pernah)”
- P : “Bagaimana cara keluarga adek mengajarkan bahasa Indonesia, (*katibaka cara keluarga ngajar adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*ntadak keh, ndai kalak* (tidak tau, tidak pernah)”
- P : “Apakah adek memiliki teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*bisik ndai kawan adek te tauk ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*bisik meh, R,F ngau A 3 ikuk* (ada, R,F dan A 3 orang)”
- P : “Bagaimana cara adek membuat diri sendiri senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara adek ayu kesenang asa dirik berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*ninga ke kawan* (mendengarkan kawan)”

- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari pengalaman bermain, (*adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ari pengalaman main ndai*)?”
- Jp : “*auk meh belajar dari kawan* (iya lah belajar dari kawan)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*adek keran berandau ngau bahasa Indonesia ndai*)?”
- Jp : “*ndai* (tidak)”
- P : “Bagaimana cara adek membuat lingkungan nyaman untuk belajar berbicara, (*kati cara adek ayu ke nyamai berandau ngau bahasa Indonesia dirumah*)?”
- Jp : “*nundak kawan ku asa belangun* (mengikuti teman saat bermain)”
- P : “Apakah lingkungan tempat tinggal adek nyaman dan menyenangkan, (*nyamai ndai lingkungan rumah adek*)?”
- Jp : “*nyamai meh tauk belangun* (enaklah bisa bermain)”
- P : “Apakah adek selalu senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*adek senang ngabut kah asa berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*arab asa ngerti* (senang jika mengerti)”
- P : “Bagaimana cara adek menyampaikan jika adek kurang sehat, (*kati cara adek madah guru, asa adek nadai sehat*)?”
- Jp : “*bu tutur aku tabin* (bu tutur saya demam)”
- C. Upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
- P : “Apakah guru selalu mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*asa guru berandau ngau adek, guru keran maik kitak berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*berandau ngau bahasa Indonesia terus* (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Bagaimanakah cara guru mengajak adek berbicara, dan apakah adek menyukai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru maik adek berandau, adek kak ndai berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*guru ngajar aku asa aku ntau* (guru yang mengajarkan jika saya tidak bisa)”
- P : “Seperti apa cara yang dilakukan oleh guru adek untuk mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*kati cara te depulah guru asa maik adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*maik belangun* (mengajak bermain)”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam kelompok, (*katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia asa belangun*)?”
- Jp : “*berandau badabareh meh* (berbicara sembarangan)”
- P : “Seperti apa nada bicara guru adek saat didalam kelas, (*kati nada guru asa berandau dalam kelas*)?”
- Jp : “*betat* (kuat)”
- P : “Apa yang dilakukan oleh guru adek untuk membuat pembelajaran menyenangkan, (*nama te depulah guru dalam kelas ayu ke belajar senang*)?”

- Jp : “*maik main* (ngajak bermain)”
- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam bermain, (*adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ndai asa belangun*)?”
- Jp : “*ndai kalak* (tidak pernah)”
- P : “Seperti apa cara guru membimbing adek agar adek berani berbicara didepan kelas, (*nama te depulah guru ayu ke adek mangah berandau depan kelas*)?”
- Jp : “*guru tambai aku maju depan kelas* (guru mengikuti saya maju kedepan kelas)”
- P : “Apakah adek mendapatkan motivasi setiap hari dari guru, (*adek diberik semangat ndai setiap ari dari guru*)?”
- Jp : “*bu tutur ngasuh kami belajar* (ibu tutur mengajari kami belajar)”
- P : “Bagaimana cara guru membimbing adek saat adek ingin berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru nolong adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Jp : “*guru te madah* (guru yang memberitahu)”

Lampiran 6

Hasil Wawancara Siswa Kelas B

Identitas : YA
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Selasa, 18 Mei 2021
 Waktu/tempat : 15:00-16:00/ Rumah siswa
 Subjek penelitian : YA

- P : “hai selamat sorekakak, apakah sibuk”
 Ya : “selamat sore bu”
 P : “apa kabar, *hapa namanya* (siapa namanya)”
 Ya : “baik, nama aku A”
 P : “sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa kakak mengerti bahasa Indonesia”
 Ya : “ngerti”
 P : “*baik meh asa piak ibu bertanya ngau bahasa daerah bah, jawab ngau bahasa Indonesia asa tauk* (baik lah kalau begitu ibu akan bertanya menggunakan bahasa Daerah, jawab menggunakan bahasa Indonesia kalau bisa)”
 Ya : “iya bu tutur”
 P : “baik perkenalkan nama saya Anissa Christin Sepenriana bisa dipanggil bu yaya, saya sedang sekolah di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada adek tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *tauk ndai ibu bertanya* (bisa kah ibu bertanya)”
 Ya : “bisa”
 P : “*auk te piak kita mulai bah, asa ibu bertanya adek harus jawab bah sambil adek main* (iya kalau gitu kita mulai ya, kalau ibu bertanya adek harus menjawab, sambil adek main)”
 Ya : “iya ibu tutur”
 P : “*pertanyaan te hemaru*, (pertanyaan pertama), Apakah adek bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*tauk ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
 Ya : “bisa”
 P : “Seperti apa contoh kata dalam bahasa Indonesia yang sering adek ucapkan, (*kati contoh bahasa Indonesia te keran ngau nuan berandau*)?”
 Ya : “terimakasih, sama-sama”
 P : “Apakah adek menyukai berbicara menggunakan tekanan bahasa Indonesia, (*kak ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia te ngau tekanan*)?”
 Ya : “suka”
 P : “Apakah adek menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara, (*adek berandau ngau intonasi ndai asa berandau*)intonasi nyak berandau ngau suara kadang betat kadang lubah (intonasi itu adalah turun naik suara)”
 Ya : “bisa bu tutur”

- P : “Apakah adek menyukai suatu ciri khas, seperti apa ciri-ciri adek dalam berbicara, (*arab ndai adek begaya asa tangan berandau, kati baka gaya randau adek*)?”
- Ya : “*ndai* (tidak)”
- P : “Apakah adek dapat menggunakan waktu dengan baik dalam menyampaikan suatu gagasan, (*asa adek berandau adek ngau waktu ndai*)?”
- Ya : “*auk meh ayu ndai kelupa* (iya supaya tidak lupa)”
- P : “Apakah adek pandai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*pandai ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia, ngerti ndai asa urang berandau ngau bahasa*)?”
- Ya : “*ndai pandai, kadang ngerti* (tidak pandai, kadang ngerti)”
- P : “bagaimana cara adek memilih kata yang baik dalam menyampaikan pendapat, (*kati cara adek milih randau te baik asa madah urang*)?”
- Ya : “jangan marah-marah”
- P : “Apakah adek suka berbicara menggunakan banyak kata, (*kak ndai adek berandau ngau randau mayuh*)?”
- Ya : “*kak meh* (maulah)”
- P : “Bagaimana cara adek mengingat sebuah cerita yang dibacakan oleh guru, (*katibaka cara adek ngingat cerita te di baca ke guru*)?”
- Ya : “*ninga ke bu tutur* (dengarkan bu tutur)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan gerakan tubuh, (*asa adek berandau, tubuh adek inggut ndai*)?”
- Ya : “*inggut meh* (bergerak)”
- P : “Apakah adek menatap mata lawan bicara saat berkomunikasi, (*asa adek berandau, adek malik ke urang te ngau berandau ndai*)?”
- Ya : “*aku malu* (saya malu)”
- P : “Apa yang adek lakukan untuk mengendalikan gerakan tubuh jika adek merasa takut didepan teman, (*nama te adek lakukan asa tangan takut berandau depan kawan*)?”
- Ya : “*aku ntadak* (saya tidak tau)”
- P : “Apa yang adek lakukan agar lebih berani berekspresi saat didepan kelas, (*nama te adek lakukan ayu ke berani asa berandau depan kelas*)?”
- Ya : “*diajar bu tutur* (diajarkan oleh sama bu tutur)”
- P : “Apakah adek senang mendengarkan teman berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*arab ndai adek ninga ke kawan berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Ya : “*arab meh* (senang lah)”
- P : “Apa yang adek lakukan saat teman menyampaikan suatu pendapat, (*nama te adek laku ke asa kawan madah ke utai*)?”
- Ya : “*ninga ke kawan asa berandau* (mendengarkan jika kawan bercerita)”
- P : “Apakah adek sering berbicara dengan cara berteriak kepada teman, (*asa berandau ngau kawan, adek keran ndai merak pangan*)?”
- Ya : “*ndai, aku takut danuk bu tutur* (tidak, saya takut bu tutur marah)”
- P : “Bagaimana cara adek mengatur suara supaya lemah-lembut saat berbicara dengan orang lain, (*katibaka cara adek ngatur rauh ayu ke nyamai dinga urang*)?”

- Ya : “*berandau lubah* (berbicara dengan pelan)”
- P : “Bagaimana cara adek menyusun kata menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara adek nyusun randau dalam bahasa Indonesia*)?”
- Ya : “*berandau baik-baik* (bicara baik-baik)”
- P : “Bagaimana adek mengetahui kata yang baik digunakan dalam bahasa Indonesia, (*katibaka alai adek tauk badak randau te baik dengau asa berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Ya : “*dajar bu tutur disekolah* (diajar bu tutur disekolah)”
- P : “Apakah adek dapat menyampaikan sebuah pesan singkat, seperti apa caranya, (*tauk ndai adek madah ke pesan guru, kati cara nya*)?”
- Ya : “*tauk meh* (bisa) ”
- B. Faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
- P : “Bahasa apakah yang digunakan adek berbicara dirumah, (*bahasa nama te ngau adek berandau dirumah*)?”
- Ya : “*bahasa kampung* (bahasa kampung)”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dirumah, (*katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia dirumah*)?”
- Ya : “*aku ndai ngau bahasa Indonesia* (saya tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Apakah adek berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*berani ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Ya : “*berani asa bisik te tambai* (berani jika ada kawan)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan guru, (*keran ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau guru*)?”
- Ya : “tidak pernah”
- P : “Apakah adek terbiasa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan keluarga, (*biasa ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau keluarga*)?”
- Ya : “*ndai kalak, asa ngau kawan keran* (tidak pernah, kalau sama kawan sering)”
- P : “Bagaimana cara keluarga adek mengajarkan bahasa Indonesia, (*katibaka cara keluarga ngajar adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Ya : “*aku belajar kedirik* (saya belajar sendiri)”
- P : “Apakah adek memiliki teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*bisik ndai kawan adek te tauk ngau bahasa Indonesia*)?”
- Ya : “*bisik meh* (ada)”
- P : “Bagaimana cara adek membuat diri sendiri senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara adek ayu kesenang asa dirik berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Ya : “*berandau sambil belangun* (berbicara sambil main)”
- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari pengalaman bermain, (*adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ari pengalaman main ndai*)?”
- Ya : “*auk meh belajar dari kawan* (iya lah belajar dari kawan)”

P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*adek keran berandau ngau bahasa Indonesia ndai*)?”

Ya : “*kadang asa ku tauk* (kadang jika bisa)”

P : “Bagaimana cara adek membuat lingkungan nyaman untuk belajar berbicara, (*kati cara adek ayu ke nyamai berandau ngau bahasa Indonesia dirumah*)?”

Ya : “*ndai berandau ngau bahasa* (tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”

P : “Apakah lingkungan tempat tinggal adek nyaman dan menyenangkan, (*nyamai ndai lingkungan rumah adek*)?”

Ya : “*nyamai meh tauk belangun* (enaklah, bisa bermain)”

P : “Apakah adek selalu senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*adek senang ngabut kah asa berandau ngau bahasa Indonesia*)?”

Ya : “*nggai* (tidak)”

P : “Bagaimana cara adek menyampaikan jika adek kurang sehat, (*kati cara adek madah guru, asa adek nadai sehat*)?”

Ya : “*bu tutur aku pedih* (bu tutur saya sakit)”

C. Upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

P : “Apakah guru selalu mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*asa guru berandau ngau adek, guru keran maik kitak berandau ngau bahasa Indonesia*)?”

Ya : “*berandau ngau bahasa Indonesia ngabut* (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”

P : “Bagaimanakah cara guru mengajak adek berbicara, dan apakah adek menyukai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru maik adek berandau, adek kak ndai berandau ngau bahasa Indonesia*)?”

Ya : “*ndai tauk* (tidak bisa)”

P : “Seperti apa cara yang dilakukan oleh guru adek untuk mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*kati cara te depulah guru asa maik adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”

Ya : “*maik nyanyi* (membawa bernyanyi)”

P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam kelompok, (*katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia asa belangun*)?”

Ya : “*ndai kalak* (tidak pernah)”

P : “Seperti apa nada bicara guru adek saat didalam kelas, (*kati nada guru asa berandau dalam kelas*)?”

Ya : “*betat* (kuat)”

P : “Apa yang dilakukan oleh guru adek untuk membuat pembelajaran menyenangkan, (*nama te depulah guru dalam kelas ayu ke belajar senang*)?”

Ya : “*guru cerita* (guru bercerita)”

P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam bermain, (*adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ndai asa belangun*)?”

Ya : “*belajar meh* (belajarlah)”

P : “Seperti apa cara guru membimbing adek agar adek berani berbicara didepan kelas, (*nama te depulah guru ayu ke adek mangah berandau depan kelas*)?”

Ya : “*bu tutur merik hadiah* (bu tutur memberikan hadiah)”

P : “Apakah adek mendapatkan motivasi setiap hari dari guru, (*adek diberik semangat ndai setiap ari dari guru*)?”

Ya : “*bu tutur ngasuh kami semangat ayu ke naik kelas* (bu tutur menyemangati supaya kami naik kelas)”

P : “Bagaimana cara guru membimbing adek saat adek ingin berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru nolong adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”

Ya : “*guru te ngajar kami semua* (guru mengajari kami semua)”

Lampiran 7

Hasil Wawancara Siswa Kelas B

Identitas : SM
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Rabu, 19 Mei 2021
 Waktu/tempat : 11:30-12:30/ Rumah siswa
 Subjek penelitian : SM

- P : “hai selamat siang abang, apakah abang sibuk”
 Sm : “siang”
 P : “apa kabar, *hapa nama abang* (siapa nama abang)”
 Sm : “baik, nama aku SM”
 P : “sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa adek mengerti bahasa Indonesia”
 Sm : “*endai tauk badak* (tidak tau)”
 P : “*baik meh asa piak ibu bertanya ngau bahasa daerah bah, jawab ngau bahasa Indonesia asa tauk* (baik lah kalau begitu ibu akan bertanya menggunakan bahasa Daerah, jawab menggunakan bahasa Indonesia kalau bisa)”
 Sm : “*aku ntauik ngau bahasa Indonesia* (aku nggak bisa bahasa Indonesia)”
 P : “baik perkenalkan nama saya Anissa Christin Sepenriana bisa dipanggil bu yaya, saya sedang sekolah di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada abang tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *tauk ndai ibu bertanya* (bisa kah ibu bertanya)”
 Sm : “*tauk meh, asa aku ntadak kati* (bisa, kalau aku nggak bisa gimana)”
 P : “*ndai kati, anang takut bah, kita mulai bah, asa ibu bertanya abang harus jawab bah sambil adek main* (tidak masalah, jangan takut ya, kita mulai ya, kalau ibu bertanya abang harus menjawab, sambil adek main)”
 Sm : “iya”
 P : “*pertanyaan te hemaru*, (pertanyaan pertama), Apakah adek bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*tauk ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
 Sm : “*ndak tauk* (tidak bisa)”
 P : “Seperti apa contoh kata dalam bahasa Indonesia yang sering adek ucapkan, (*kati contoh bahasa Indonesia te keran ngau nuan berandau*)?”
 Sm : “tidak tau”
 P : “Apakah adek menyukai berbicara menggunakan tekanan bahasa Indonesia, (*kak ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia te ngau tekanan*)?”
 Sm : “*kak meh, tapi aku ntauik* (mau, tapi saya tidak bisa)”
 P : “Apakah adek menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara, (*adek berandau ngau intonasi ndai asa berandau*)intonasi nyak berandau ngau suara kadang betat kadang lubah (intonasi itu adalah turun naik suara)”
 Sm : “*entadak ke* (tidak tau)”

- P : “Apakah adek menyukai suatu ciri khas, seperti apa ciri-ciri adek dalam berbicara, (*arab ndai adek begaya asa tangan berandau, kati baka gaya randau adek*)?”
- Sm : “*auk meh* (iyalah)”
- P : “Apakah adek dapat menggunakan waktu dengan baik dalam menyampaikan suatu gagasan, (*asa adek berandau adek ngau waktu ndai*)?”
- Sm : “*asa ku berandau ngau kawan ndai ingat* (kalau berbicara dengan kawan tidak ingat)”
- P : “Apakah adek pandai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*pandai ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia, ngerti ndai asa urang berandau ngau bahasa*)?”
- Sm : “*ndai pandai, aku kak ninga keh* (tidak pandai, saya mau mendengarkan)”
- P : “bagaimana cara adek memilih kata yang baik dalam menyampaikan pendapat, (*kati cara adek milih randau te baik asa madah urang*)?”
- Sm : “*nulung pangan* (menolong kawan)”
- P : “Apakah adek suka berbicara menggunakan banyak kata, (*kak ndai adek berandau ngau randau mayuh*)?”
- Sm : “*kak meh asa cerita ngau kawan* (mau lah kalau cerita sama kawan)”
- P : “Bagaimana cara adek mengingat sebuah cerita yang dibacakan oleh guru, (*katibaka cara adek ngingat cerita te di baca ke guru*)?”
- Sm : “*dinga ke nama te kerandau guru* (mendengarkan pembicaraan guru)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan gerakan tubuh, (*asa adek berandau, tubuh adek inggut ndai*)?”
- Sm : “*auk meh* (iya)”
- P : “Apakah adek menatap mata lawan bicara saat berkomunikasi, (*asa adek berandau, adek malik ke urang te ngau berandau ndai*)?”
- Sm : “*asa berandau ngau kawan aku malik ke meh* (iya kalau berbicara dengan kawan aku tatap)”
- P : “Apa yang adek lakukan untuk mengendalikan gerakan tubuh jika adek merasa takut didepan teman, (*nama te adek lakukan asa tangan takut berandau depan kawan*)?”
- Sm : “*nisek, hengian* (tidak ada, diam)”
- P : “Apa yang adek lakukan agar lebih berani berekspresi saat didepan kelas, (*nama te adek lakukan ayu ke berani asa berandau depan kelas*)?”
- Sm : “*nisek, aku malu depan kelas* (tidak, saya malu maju kedepan kelas)”
- P : “Apakah adek senang mendengarkan teman berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*arab ndai adek ninga ke kawan berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*arab meh* (senanglah)”
- P : “Apa yang adek lakukan saat teman menyampaikan suatu pendapat, (*nama te adek laku ke asa kawan madah ke utai*)?”
- Sm : “*ninga ke kawan asa kawan berandau* (mendengarkan kalau kawan berbicara)”
- P : “Apakah adek sering berbicara dengan cara berteriak kepada teman, (*asa berandau ngau kawan, adek keran ndai merak pangan*)?”

- Sm : “*ndai, aku nyabak asa kawan merak* (tidak, saya menangis jika kawan berteriak)”
- P : “Bagaimana cara adek mengatur suara supaya lemah-lembut saat berbicara dengan orang lain, (*katibaka cara adek ngatur rauh ayu ke nyamai dinga urang*)?”
- Sm : “*berandau lubah ayu dinga* (berbicara pelan supaya di dengar)”
- P : “Bagaimana cara adek menyusun kata menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara adek nyusun randau dalam bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*entah, ntadak ke* (tidak tau)”
- P : “Bagaimana adek mengetahui kata yang baik digunakan dalam bahasa Indonesia, (*katibaka alai adek tauk badak randau te baik dengau asa berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*nundak randau bu tutur* (mengikuti cara bicara bu tutur)”
- P : “Apakah adek dapat menyampaikan sebuah pesan singkat, seperti apa caranya, (*tauk ndai adek madah ke pesan guru, kati cara nya*)?”
- Sm : “*tauk meh madah ngusung umak asa bu tutur madah* (bisa memberitahu mama jika bu tutur ajarkan) ”
- B. Faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
- P : “Bahasa apakah yang digunakan adek berbicara dirumah, (*bahasa nama te ngau adek berandau dirumah*)?”
- Sm : “*bahasa kampung* (bahasa kampung)”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dirumah, (*katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia dirumah*)?”
- Sm : “*ndai kalak berandau ngau bahasa Indonesia* (tidak pernah berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Apakah adek berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*berani ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “berani”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan guru, (*keran ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau guru*)?”
- Sm : “*ndai kalak* (tidak pernah, saya tidak bisa)”
- P : “Apakah adek terbiasa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan keluarga, (*biasa ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau keluarga*)?”
- Sm : “*ndai kalak* (tidak pernah)”
- P : “Bagaimana cara keluarga adek mengajarkan bahasa Indonesia, (*katibaka cara keluarga ngajar adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*aku berandau ngau bahasa Indonesia bayah di sekolah* (saya berbicara menggunakan bahasa Indonesia saat disekolah saja)”
- P : “Apakah adek memiliki teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*bisik ndai kawan adek te tauk ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*bisik meh hidak A* (ada itu, si A)”
- P : “Bagaimana cara adek membuat diri sendiri senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara adek ayu kesenang asa dirik berandau ngau bahasa Indonesia*)?”

- Sm : “*ninga ke kawan* (mendengarkan kawan)”
- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari pengalaman bermain, (*adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ari pengalaman main ndai*)?”
- Sm : “*auk dari kawan* (iya dari kawan)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*adek keran berandau ngau bahasa Indonesia ndai*)?”
- Sm : “*ndai, bayah bu tutur te berandau ngau bahasa Indonesia* (tidak, hanya bu tutur yang berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Bagaimana cara adek membuat lingkungan nyaman untuk belajar berbicara, (*kati cara adek ayu ke nyamai berandau ngau bahasa Indonesia dirumah*)?”
- Sm : “*ndai ngau bahasa Indonesia* (tidak menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Apakah lingkungan tempat tinggal adek nyaman dan menyenangkan, (*nyamai ndai lingkungan rumah adek*)?”
- Sm : “*nyamai tauk belangun di tengah laman* (enak, bisa bermain di halaman)”
- P : “Apakah adek selalu senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*adek senang ngabut kah asa berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “senang”
- P : “Bagaimana cara adek menyampaikan jika adek kurang sehat, (*kati cara adek madah guru, asa adek nadai sehat*)?”
- Sm : “*aku ntauk* (saya tidak bisa)”

C. Upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

- P : “Apakah guru selalu mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*asa guru berandau ngau adek, guru keran maik kitak berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*berandau ngau bahasa Indonesia* (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Bagaimanakah cara guru mengajak adek berbicara, dan apakah adek menyukai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru maik adek berandau, adek kak ndai berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*kak meh tapi aku ntauk asa kedirik* (mau, tapi sayatidak bisa kalau sendiri)”
- P : “Seperti apa cara yang dilakukan oleh guru adek untuk mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*kati cara te depulah guru asa maik adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*guru asa bercerita ngau bahasa* (jika bercerita menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam kelompok, (*katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia asa belangun*)?”
- Sm : “*ndai berandau ngau bahasa Indonesia* (tidak menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Seperti apa nada bicara guru adek saat didalam kelas, (*kati nada guru asa berandau dalam kelas*)?”

- Sm : “*betat ayu ke dinga* (kuat, supaya didengar)”
- P : “Apa yang dilakukan oleh guru adek untuk membuat pembelajaran menyenangkan, (*nama te depulah guru dalam kelas ayu ke belajar senang*)?”
- Sm : “*maik nyanyi* (ngajak bernyanyi)”
- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam bermain, (*adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ndai asa belangun*)?”
- Sm : “*ntadak ke* (tidak tau)”
- P : “Seperti apa cara guru membimbing adek agar adek berani berbicara didepan kelas, (*nama te depulah guru ayu ke adek mangah berandau depan kelas*)?”
- Sm : “*merik hadiah* (memberi hadiah)”
- P : “Apakah adek mendapatkan motivasi setiap hari dari guru, (*adek diberik semangat ndai setiap ari dari guru*)?”
- Sm : “*semangat anak-anak jakuk bu tutur* (bu tutur mengatakan semangat anak-anak)”
- P : “Bagaimana cara guru membimbing adek saat adek ingin berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru nolong adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Sm : “*asa udah madah ngau bahasa Indonesia dah nyak ngau bahasa kampung* (jika menjelaskan dalam bahasa Indonesia maka diartikan ke dalam bahasa daerah)”

Lampiran 8

Hasil Wawancara Siswa Kelas B

Identitas : PD
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/tanggal : Senin, 24 Mei 2021
 Waktu/tempat : 15:00-16:00/ Rumah siswa
 Subjek penelitian : PD

- P : “hai selamat soreadek, apakah adek sibuk”
 Pd : “sore”
 P : “apa kabar, *hapa nama adek* (siapa nama adek)”
 Pd : “baik, nama aku P, nama panjang PD”
 P : “sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa adek mengerti bahasa Indonesia”
 Pd : “ngerti”
 P : “*baik meh asa piak ibu bertanya ngau bahasa daerah bah,jawab ngau bahasa Indonesia asa tauk* (baik lah kalau begitu ibu akan bertanya menggunakan bahasa Daerah, jawab menggunakan bahasa Indonesia kalau bisa”
 Pd : “iya bu tutur yaya”
 P : “baik perkenalkan nama saya Anissa Christin Sepenriana bisa dipanggil bu yaya, saya sedang sekolah di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada adek tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia, tauk ndai ibu bertanya (bisa kah ibu bertanya)”
 Pd : “bisa bu tutur”
 P : “*auk te piak kita mulai bah, asa ibu bertanya abang harus jawab bah sambil adek main* (iya kalau gitu kita mulai ya, kalau ibu bertanya abang harus menjawab, sambil adek main)”
 Pd : “iya ibu tutur”
 P : “*pertanyaan te hemaru*, (pertanyaan pertama), Apakah adek bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*tauk ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
 Pd : “bisa”
 P : “Seperti apa contoh kata dalam bahasa Indonesia yang sering adek ucapkan, (*kati contoh bahasa Indonesia te keran ngau adek berandau*)?”
 Pd : “*misal ke madah ke terimakasih bu tutur* (misalnya mengatakan terimakasih bu tutur)”
 P : “Apakah adek menyukai berbicara menggunakan tekanan bahasa Indonesia, (*kak ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia te ngau tekanan*)?”
 Pd : “*suka, aku paling kak nyanyi* (suka, saya paling suka nyanyi)”
 P : “Apakah adek menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara, intonasi itu adalah turun naik suara (*adek berandau ngau intonasi ndai asa berandau, intonasi nyak berandau ngau suara kadang betat kadang lubah*)?”
 Pd : “bisa lah bu tutur”
 P : “Apakah adek menyukai suatu ciri khas, seperti apa ciri-ciri adek dalam berbicara, (*arab ndai adek begaya asa tangan berandau, kati baka gaya randau adek*)”

- Pd : “*arab meh baka film upin ipin* (suka lah seperti film upin ipin)”
- P : “Apakah adek dapat menggunakan waktu dengan baik dalam menyampaikan suatu gagasan, (*asa adek berandau adek ngau waktu ndai*)?”
- Pd : “*kadang ndai ingat asa nyau berandau ngau kawan* (kadang tidak ingat kalau main sama kawan)”
- P : “Apakah adek pandai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*pandai ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia, ngerti ndai asa urang berandau ngau bahasa*)?”
- Pd : “*ndai pandai, tapi kadang ngerti* (tidak pandai, tapi kadang mengerti)”
- P : “bagaimana cara adek memilih kata yang baik dalam menyampaikan pendapat, (*kati cara adek milih randau te baik asa madah urang*)?”
- Pd : “*jangan piak ilak bu tutur marah* (jangan gitu nanti bu tutur marah)”
- P : “Apakah adek suka berbicara menggunakan banyak kata, (*kak ndai adek berandau ngau randau mayuh*)?”
- Pd : “*kak meh asa cerita ngau kawan* (mau lah kalau cerita sama kawan)”
- P : “Bagaimana cara adek mengingat sebuah cerita yang dibacakan oleh guru, (*katibaka cara adek ngingat cerita te di baca ke guru*)?”
- Pd : “*ninga ke* (dengarkan)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan gerakan tubuh, (*asa adek berandau, tubuh adek inggut ndai*)?”
- Pd : “*inggut meh apa gik asa nyanyi* (bergeraklah apalagi kalau nyanyi)”
- P : “Apakah adek menatap mata lawan bicara saat berkomunikasi, (*asa adek berandau, adek malik ke urang te ngau berandau ndai*)?”
- Pd : “*ndai, aku malu* (tidak, saya malu)”
- P : “Apa yang adek lakukan untuk mengendalikan gerakan tubuh jika adek merasa takut didepan teman, (*nama te adek lakukan asa tangan takut berandau depan kawan*)?”
- Pd : “*nisek, aku hengian* (tidak ada, saya diam)”
- P : “Apa yang adek lakukan agar lebih berani berekspresi saat didepan kelas, (*nama te adek lakukan ayu ke berani asa berandau depan kelas*)?”
- Pd : “*maik kawan maju* (ngajak kawan maju)”
- P : “Apakah adek senang mendengarkan teman berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*arab ndai adek ninga ke kawan berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Pd : “*arab meh, apa gik cerita* (senanglah, apalagi cerita)”
- P : “Apa yang adek lakukan saat teman menyampaikan suatu pendapat, (*nama te adek laku ke asa kawan madah ke utai*)?”
- Pd : “*dengarkan jakuk bu tutur* (dengarkan, kata bu tutur)”
- P : “Apakah adek sering berbicara dengan cara berteriak kepada teman, (*asa berandau ngau kawan, adek keran ndai merak pangan*)?”
- Pd : “*ndai, aku takut danuk bu tutur* (tidak, saya takut bu tutur marah)”
- P : “Bagaimana cara adek mengatur suara supaya lemah-lembut saat berbicara dengan orang lain, (*katibaka cara adek ngatur rauh ayu ke nyamai dinga urang*)?”
- Pd : “*berandau lubah* (berbicara dengan pelan)”

- P : “Bagaimana cara adek menyusun kata menggunakan bahasa Indonesia, *(katibaka cara adek nyusun randau dalam bahasa Indonesia)?*”
- Pd : “*nundak bu tutur* (mengikuti bu tutur)”
- P : “Bagaimana adek mengetahui kata yang baik digunakan dalam bahasa Indonesia, *(katibaka alai adek tauk badak randau te baik dengau asa berandau ngau bahasa Indonesia)?*”
- Pd : “diajar bu tutur”
- P : “Apakah adek dapat menyampaikan sebuah pesan singkat, seperti apa caranya, *(tauk ndai adek madah ke pesan guru, kati cara nya)?*”
- Pd : “*tauk meh asa guru madah* (bisalah kalau diberitahu guru) ”
- B. Faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
- P : “Bahasa apakah yang digunakan adek berbicara dirumah, *(bahasa nama te ngau adek berandau dirumah)?*”
- Pd : “*bahasa kampung meh* (bahasa kampung lah)”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dirumah, *(katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia dirumah)?*”
- Pd : “*ndai kalak berandau ngau bahasa Indonesia* (tidak pernah berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Apakah adek berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *(berani ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia)?*”
- Pd : “*berani asa tambai bu tutur* (berani kalau mengikuti bu tutur)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan guru, *(keran ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau guru)?*”
- Pd : “tidak pernah”
- P : “Apakah adek terbiasa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan keluarga, *(biasa ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau keluarga)?*”
- Pd : “*ndai kalak, asa ngau kawan keran* (tidak pernah, kalau sama kawan sering)”
- P : “Bagaimana cara keluarga adek mengajarkan bahasa Indonesia, *(katibaka cara keluarga ngajar adek berandau ngau bahasa Indonesia)?*”
- Pd : “*aku belajar kedirik nundak kawan* (saya belajar sendiri ngikut kawan)”
- P : “Apakah adek memiliki teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *(bisik ndai kawan adek te tauk ngau bahasa Indonesia)?*”
- Pd : “*bisik meh* (ada)”
- P : “Bagaimana cara adek membuat diri sendiri senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *(katibaka cara adek ayu kesenang asa dirik berandau ngau bahasa Indonesia)?*”
- Pd : “*nundak kawan* (mengikuti kawan)”
- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari pengalaman bermain, *(adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ari pengalaman main ndai)?*”
- Pd : “*auk meh belajar dari kawan* (iya lah belajar dari kawan)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *(adek keran berandau ngau bahasa Indonesia ndai)?*”

- Pd : “*keran* (sering)”
- P : “Bagaimana cara adek membuat lingkungan nyaman untuk belajar berbicara, (*kati cara adek ayu ke nyamai berandau ngau bahasa Indonesia dirumah*)?”
- Pd : “*nundak kawan* (mengikuti kawan)”
- P : “Apakah lingkungan tempat tinggal adek nyaman dan menyenangkan, (*nyamai ndai lingkungan rumah adek*)?”
- Pd : “*nyamai meh mayuh kawan* (enaklah, banyak kawan)”
- P : “Apakah adek selalu senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*adek senang ngabut kah asa berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Pd : “*senang mat* (senang sekali)”
- P : “Bagaimana cara adek menyampaikan jika adek kurang sehat, (*kati cara adek madah guru, asa adek nadai sehat*)?”
- Pd : “*bu tutur saya sakit*”
- C. Upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
- P : “Apakah guru selalu mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*asa guru berandau ngau adek, guru keran maik kitak berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Pd : “*berandau ngau bahasa Indonesia ngabut* (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Bagaimanakah cara guru mengajak adek berbicara, dan apakah adek menyukai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru maik adek berandau, adek kak ndai berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Pd : “*guru ngajar aku asa aku ntau* (guru ngajar kalau saya tidak bisa)”
- P : “Seperti apa cara yang dilakukan oleh guru adek untuk mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*kati cara te depulah guru asa maik adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Pd : “*maik belangun sambil belajar* (mengajak bermain sambil belajar)”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam kelompok, (*katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia asa belangun*)?”
- Pd : “*berandau ke te ketauk dirik* (berbicara sesuai dengan apa yang dimengerti)”
- P : “Seperti apa nada bicara guru adek saat didalam kelas, (*kati nada guru asa berandau dalam kelas*)?”
- Pd : “*betat* (kuat)”
- P : “Apa yang dilakukan oleh guru adek untuk membuat pembelajaran menyenangkan, (*nama te depulah guru dalam kelas ayu ke belajar senang*)?”
- Pd : “*main game seru mat ke, main gagak* (main game seru sekali, main kejar-kejaran)”
- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam bermain, (*adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ndai asa belangun*)?”
- Pd : “*belajar meh, belajar ari kawan te tauk* (belajar lah, belajar dari kawan yang bisa)”

- P : “Seperti apa cara guru membimbing adek agar adek berani berbicara didepan kelas, (*nama te depulah guru ayu ke adek mangah berandau depan kelas*)?”
- Pd : “*merik hadiah* (memberikan hadiah)”
- P : “Apakah adek mendapatkan motivasi setiap hari dari guru, (*adek diberik semangat ndai setiap ari dari guru*)?”
- Pd : “*bu tutur maik kami menyanyi ayu ke kami semangat* (bu tutur ngajak bernyanyi supaya kami semangat)”
- P : “Bagaimana cara guru membimbing adek saat adek ingin berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru nolong adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Pd : “*guru te madah* (guru yang ngajar)”

Lampiran 9

Hasil Wawancara Siswa Kelas B

Identitas	: DP
Kegiatan	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin, 24 Mei 2021
Waktu/tempat	: 11:00-12:00/ Rumah siswa

Subjek penelitian : DP

P : “hai selamat siang abang, apakah abang sibuk”

Dp : “selamat siang”

P : “*apa kabar, nama abang hapa* (nama abang siapa)”

Dp : “baik, nama aku Dp”

P : “sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa abang Dp mengerti bahasa Indonesia”

Dp : “ngerti sedikit saja”

P : “*baik meh asa piak ibu bertanya ngau bahasa daerah bah asa tauk jawab ngau bahasa Indonesia tauk meh* (baik lah kalau begitu ibu bertanya menggunakan bahasa Daerah, kalau ngerti bahasa Indonesia jawab pakai bahasa Indonesia ya)”

Dp : “iya”

P : “baik perkenalkan nama saya Anissa Christin Sepenriana bisa dipanggil bu yaya, saya sedang sekolah di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada adek tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia”

Dp : “bu yaya agik sekolah gak peh (bu yaya masih sekolah juga ya)”

P : “*auk (iya), abang kak ndai ditanya ibu tentang bahasa Indonesia* (abang mau ndak ibu tanya tentang bahasa Indonesia)”

Dp : “*kak meh* (mau lah)”

P : “*auk te piak kita mulai bah, asa ibu bertanya abang harus jawab bah sambil abang main*, (iya kalau gitu kita mulai ya, kalau ibu bertanya abang harus menjawab, sambil abang bermain)”

Dp : “*auk meh* (baik lah)”

P : “*pertanyaan te hemaru*, (pertanyaan pertama), Apakah adek bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*tauk ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia*) ?”

Dp : “*tauk ngapak, tapi ntauk asa kedirik* (bisa sedikit, tapi tidak bisa kalau sendiri)”

P : “Seperti apa contoh kata dalam bahasa Indonesia yang sering adek ucapkan?(*kati contoh bahasa Indonesia te keran ngau nuan berandau*) ?”

Dp : “selamat pagi bu tutur”

P : “Apakah abang menyukai berbicara menggunakan tekanan bahasa Indonesia?(*kak ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia te ngau tekanan*)”

Dp : “senang”

P : “Apakah abang menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara, intonasi itu adalah turun naik suara (*adek berandau ngau intonasi ndai asa berandau, intonasi nyak berandau ngau suara kadang betat kadang lubah*)?”

Dp : “*auk meh* (iya) ”

P : “Apakah adek menyukai suatu ciri khas, seperti apa ciri-ciri adek dalam berbicara, (*arab ndai adek begaya asa tangan berandau, kati baka gaya randau adek*)”

Dp : “*arab meh, baka bu tutur* (senanglah, seperti ibu tutur)”

- P : “Apakah adek dapat menggunakan waktu dengan baik dalam menyampaikan suatu gagasan, (*asa adek berandau adek ngau waktu ndai*)?”
- Dp : “*kadang-kadang asa main ndai ingat waktu* (kadang kalau bermain tidak ingat waktu)”
- P : “Apakah adek pandai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*pandai ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia, ngerti ndai asa urang berandau ngau bahasa*)?”
- Dp : “*ndai pandai, tapi ngerti* (tidak pandai, tapi mengerti)”
- P : “bagaimana cara adek memilih kata yang baik dalam menyampaikan pendapat, (*kati cara adek milih randau te baik asa madah urang*)?”
- Dp : “*ntadak* (tidak tau) *aku ntauk ngau bahasa Indonesia* (saya tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia)”
- P : “Apakah adek suka berbicara menggunakan banyak kata, (*kak ndai adek berandau ngau randau mayuh*)?”
- Dp : “*enggai* (tidak)”
- P : “Bagaimana cara adek mengingat sebuah cerita yang dibacakan oleh guru, (*katibaka cara adek ngingat cerita te di baca ke guru*)?”
- Dp : “*aku ndai ingat* (saya tidak ingat)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan gerakan tubuh, (*asa adek berandau, tubuh adek inggut ndai*)?”
- Dp : “*ndai asa ku berandau depan* (tidak kalau berbicara didepan)”
- P : “Apakah adek menatap mata lawan bicara saat berkomunikasi, (*asa adek berandau, adek malik ke urang te ngau berandau ndai*)?”
- Dp : “*ndai, aku malu* (tidak, saya malu)”
- P : “Apa yang adek lakukan untuk mengendalikan gerakan tubuh jika adek merasa takut didepan teman, (*nama te adek lakukan asa tangan takut berandau depan kawan*)?”
- Dp : “*bayah hengian jak* (hanya diam saja)”
- P : “Apa yang adek lakukan agar lebih berani berekspresi saat didepan kelas, (*nama te adek lakukan ayu ke berani asa berandau depan kelas*)?”
- Dp : “*nisek aku takut* (tidak ada, saya takut)”
- P : “Apakah abang senang mendengarkan teman berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*arab ndai abang ninga ke kawan berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Dp : “*arab meh* (senanglah)”
- P : “Apa yang adek lakukan saat teman menyampaikan suatu pendapat, (*nama te adek laku ke asa kawan madah ke utai*)?”
- Dp : “*arab asa kawan cerita* (senang kalau kawan cerita)”
- P : “Apakah adek sering berbicara dengan cara berteriak kepada teman, (*asa berandau ngau kawan, adek keran ndai merak pangan*)?”
- Dp : “*kadang asa ringat* (kadang kalau marah)”
- P : “Bagaimana cara abang mengatur suara supaya lemah-lembut saat berbicara dengan orang lain, (*katibaka cara abang ngatur rauh ayu ke nyamai dinga urang*)?”
- Dp : “*berandau lubah* (berbicara pelan)”

- P : “Bagaimana cara adek menyusun kata menggunakan bahasa Indonesia, *(katibaka cara adek nyusun randau dalam bahasa Indonesia)?*”
- Dp : “*ngijin apik bu tutur, misal ke bu tutur aku mau kemik* (ngijin sama bu tutur, misalnya ibu tutur aku mau pipis)”
- P : “Bagaimana adek mengetahui kata yang baik digunakan dalam bahasa Indonesia, *(katibaka alai nuan tauk badak randau te baik dengau asa berandau ngau bahasa Indonesia)?*”
- Dp : “*berandau lubah-lubah* (berbicara pelan-pelan)”
- P : “Apakah adek dapat menyampaikan sebuah pesan singkat, seperti apa caranya, *(tauk ndai adek madah ke pesan guru, kati cara nya)?*”
- Dp : “*tauk meh* (bisa lah) ”
- B. Faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
- P : “Bahasa apakah yang digunakan adek berbicara dirumah, *(bahasa nama te ngau adek berandau dirumah)?*”
- Dp : “*bahasa kampug meh* (bahasa kampung lah)”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dirumah, *(katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia dirumah)?*”
- Dp : “*nundak urang* (mengikuti orang)”
- P : “Apakah adek berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *(berani ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia)?*”
- Dp : “kadang-kadang”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan guru, *(keran ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau guru)?*”
- Dp : “*asa guru ngau bahasa Indonesia aku hegek meh* (kalau guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia saya juga)”
- P : “Apakah adek terbiasa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan keluarga, *(biasa ndai adek berandau ngau bahasa Indonesia ngau keluarga)?*”
- Dp : “*ndai kalak* (tidak pernah)”
- P : “Bagaimana cara keluarga adek mengajarkan bahasa Indonesia, *(katibaka cara keluarga ngajar adek berandau ngau bahasa Indonesia)?*”
- Dp : “*ntadak keh, ndai kalak* (tidak tau, tidak pernah)”
- P : “Apakah adek memiliki teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *(bisik ndai kawan adek te tauk ngau bahasa Indonesia)?*”
- Dp : “*bisik meh 3 urang* (ada lah 3 orang)”
- P : “Bagaimana cara adek membuat diri sendiri senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *(katibaka cara adek ayu kesenang asa dirik berandau ngau bahasa Indonesia)?*”
- Dp : “*ninga ke bu tutur cerita* (mendengarkan cerita bu tutur)”
- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari pengalaman bermain, *(adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ari pengalaman main ndai)?*”
- Dp : “*auk meh belajar dari kawan* (iya belajar dari kawan)”
- P : “Apakah adek sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia, *(adek keran berandau ngau bahasa Indonesia ndai)?*”

- Dp : “*keran disekulah (sering disekolah)*”
- P : “Bagaimana cara adek membuat lingkungan nyaman untuk belajar berbicara, (*kati cara adek ayu ke nyamai berandau ngau bahasa Indonesia dirumah*)?”
- Dp : “*nundak apik tv kadang asa nuntun (mengikuti di tv kadang kalau nonton)*”
- P : “Apakah lingkungan tempat tinggal adek nyaman dan menyenangkan, (*nyamai ndai lingkungan rumah adek*)?”
- Dp : “*nyamai meh mayuh kawan (enaklah banyak kawan)*”
- P : “Apakah adek selalu senang berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*adek senang ngabut kah asa berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Dp : “*arab meh (senanglah)*”
- P : “Bagaimana cara adek menyampaikan jika adek kurang sehat, (*kati cara adek madah guru, asa adek nadai sehat*)?”
- Dp : “*bu tutur aku pedih perut (bu tutur saya sakit perut)*”

C. Upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

- P : “Apakah guru selalu mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*asa guru berandau ngau adek, guru keran maik kitak berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Dp : “*keran meh tiap ari (seringlah setiap hari)*”
- P : “Bagaimanakah cara guru mengajak adek berbicara, dan apakah adek menyukai berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru maik adek berandau, adek kak ndai berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Dp : “*guru madah ke selamat pagi (guru bilang selamat pagi)*”
- P : “Seperti apa cara yang dilakukan oleh guru adek untuk mengajak adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*kati cara te depulah guru asa maik adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”
- Dp : “*ngai berandau ngau guru (tidak mau berbicara sama guru)*”
- P : “Bagaimana cara adek berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam kelompok, (*katibaka cara adek berandau ngau bahasa Indonesia asa belangun*)?”
- Dp : “*nundak te apik tv (ngikut yang di tv)*”
- P : “Seperti apa nada bicara guru adek saat didalam kelas, (*betat ndai rauh guru asa berandau dalam kelas*)?”
- Dp : “*betat meh ayu ke kami ninga (kuatlah supaya kami dengar)*”
- P : “Apa yang dilakukan oleh guru adek untuk membuat pembelajaran menyenangkan, (*nama te depulah guru dalam kelas ayu ke belajar senang*)?”
- Dp : “*maik main (ngajak main)*”
- P : “Apakah adek belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam bermain, (*adek belajar berandau ngau bahasa Indonesia ndai asa belangun*)?”
- Dp : “*kadang*”
- P : “Seperti apa cara guru membimbing adek agar adek berani berbicara didepan kelas, (*nama te depulah guru ayu ke adek mangah berandau depan kelas*)?”

Dp : “*guru ngajar berandau* (guru yang ngajar berbicara)”

P : “Apakah adek mendapatkan motivasi setiap hari dari guru, (*adek diberik semangat ndai setiap ari dari guru*)?”

Dp : “*bu tutur baik mat ngau ku* (bu tutur baik benar dengan saya)”

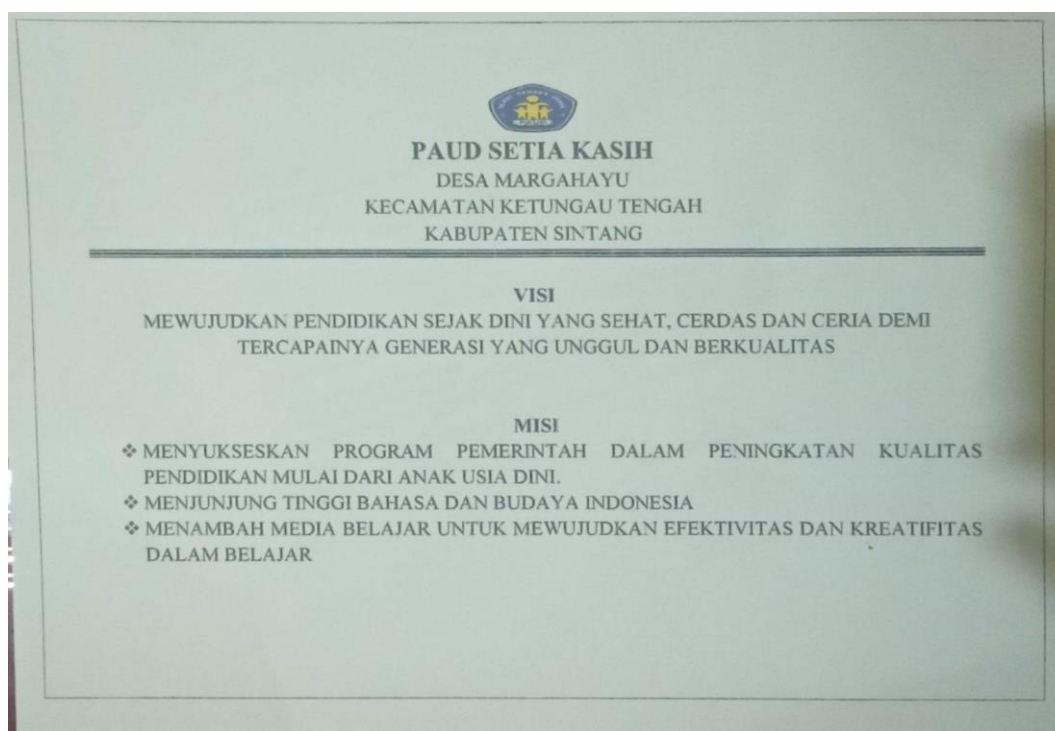
P : “Bagaimana cara guru membimbing adek saat adek ingin berbicara menggunakan bahasa Indonesia, (*katibaka cara guru nolong adek berandau ngau bahasa Indonesia*)?”

Dp : “*dipadah bu tutur asa salah* (dikasi tau bu tutur kalau salah)”

Lampiran 10

Catatan dokumen 1 (CD.1)

VISI DAN MISI SEKOLAH PAUD SETIA KASIH DESA MARGAHAYU



Lampiran 11

Catatan dokumen 2 (CD.2)

Raport siswa PAUD Setia Kasih

B. URAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAPUAN DASAR

ASPEK PERKEMBANGAN	URAIAN
1. Keinginan Ketaqwaan	MB: mulai berkembang
2. Sosial dan Emosional	MB: mulai berkembang
3. Pengetahuan	MB: mulai berkembang
4. Daya Pikir dan Daya Cipta	MB: mulai berkembang
5. Kemampuan Berbahasa	MB: mulai berkembang
6. Disiplin	MB: mulai berkembang
7. Keterampilan dan Seni	MB: mulai berkembang
8. Kesehatan Jasmani	Sehat Jasmani

6|Rapot PAUD

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK

SEMESTER : Dua (2)
 TAHUN PELAJARAN : 2020/2021
 KELOMPOK USIA : 5 Tahun

A. PEMBENTUKAN PERILAKU MELALUI KEBIASAAN

SIKAP ANAK	TEBARAN NILAI SEMESTER 2 (Dua)		
	Berkembang	Sudah Berkembang	Baru Berkembang
1. Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan		✓	
2. Mengucapkan salam bila bertemu orang lain			✓
3. Tolong Menolong			✓
4. Sopan Santun		✓	
5. Tanggung Jawab		✓	
6. Memelihara milik sendiri		✓	
7. Menyimpan mainan setelah digunakan		✓	
8. Membuang sampah pada tempatnya			✓
9. Rapi dalam bertindak dan berpakaian		✓	
10. Makan sendiri		✓	
11. Inisiatif		✓	
12. Keberanian			✓
	TIDAK PERNAH	SEKALI SEKALI	SERING
13. Murung		✓	
14. Menangis	✓		
15. Marah	✓		
16. Menentang	✓		
17. Mengganggu	✓		
18. Menyerang	✓		

B. URAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DASAR

ASPEK PERKEMBANGAN	URAIAN
Keinginan Ketaqwaan	B : Berkembang
2. Sosisal dan Emosional	B : Berkembang
3. Pengetahuan	B : Berkembang
4. Daya Pikir dan Daya Cipta	B : Berkembang
5. Kemampuan Berbahasa	B : Berkembang
6. Disiplin	B : Berkembang
7. Keterampilan dan Seni	B : Berkembang
8. Kesehatan Jasmani	sehat jasmani

Lampiran 12**Cacatan dokumen 3 (CD.3)****LEMBAR KERJA SISWA KELAS B PAUD SETIA KASIH**

Tebalkan dan tulis di dalam kotak seperti contoh!

G	A	J	A	H
g	a	j	a	h
G	g	j	A	A
g	q	q	q	q

- Warnai gambar di bawah ini!



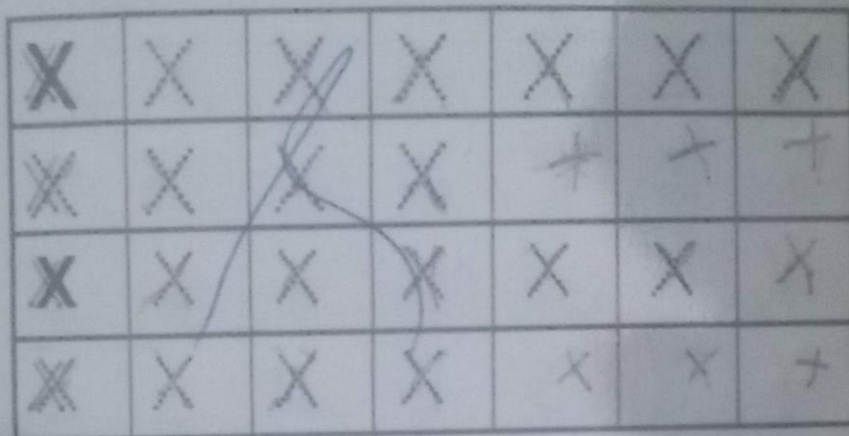
Mulai Mengenal Abjad

31

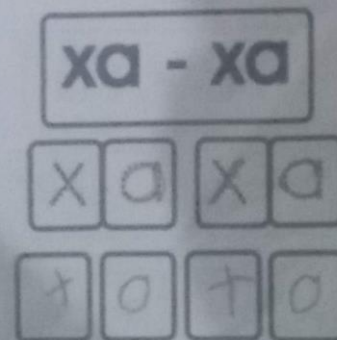
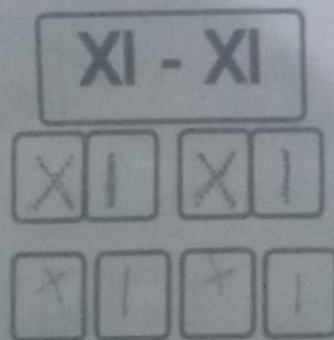


KS14

- Tebalkan dan tulis seperti contoh!



- Tebalkan dan tulis di dalam kotak seperti contoh!



S

S

- Tebalkan dan tulis seperti contoh!

S	S	S	S	S	S	S
S	S	S	S	S	S	S
S	S	S	S	S	S	S
S	S	S	S	S	S	S

- Tebalkan dan tulis di dalam kotak seperti contoh!

SA - PI

S A P I

S A P I

sa - pi

s a p i

s a p i

Lampiran 13

Cacatan dokumen 4 (CD.4)

RENCANA KERJA HARIAN TK BPAUD SETIA KASIH DESA

MARGAHAYU

Semester/minggu : II/2

Tema : Binatang (Binatang didekatku)

Kelompok usia : 5 - 6 Tahun

Hari tanggal : Senin, 10 mei 2021

MateriKegiatan:

1. MengenalbinatangciptaanTuhan(moral spiritual)
2. menirukangerakanbinatang(fisikmotorik)
3. pengelompokan(kognitif)
4. caramenawarkanbatuan(sosialemosional)
5. menceritakanhasilkaryamenggunakanbahasa Indonesia(bahasa)
6. menghargaihasilkaryadiri(seni)

MateriPembiasaan:

1. BersyukursebagaiciptaanTuhan.
2. Wajibberbicaramenggunakanbahasa Indonesia disekolah.
3. Mengucapkansalammasukdalam SOP penyambutandanpenjemputan.
4. Doasebelumdancesudahbelajardanmengenalaturanmasukkedalam SOP pembukaan.
5. Mencucitanganandanmenggosokgigimasukdalam SOP sebelumdancesudahmakan.
6. Mengajarianakuntuksalingmenyayangi

Alat dan bahan:

Gambar, pensil, bukugambar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusitentang binatang yang hidupdisekitar yang bisaterbang
3. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang yang diketahui
4. Mengenalkankegiatanaturan yang digunakanbermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebut cirri-ciribinatangbinatang yang bisaterbangmenggunakanbahasa Indonesia
2. Menggambarburung

3. Memberi nama pada gambar burung masing-masing
4. Menceritakan gambar menggunakan bahasa Indonesia.
5. Bermain tebak gambar dengan cara menyebutkan ciri-ciri

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan di sela-sela melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapatkan

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- c. Dapat mengenal bintang dalam bahasa Indonesia

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang didekatku
- b. Dapat menceritakan kelebihan binatang tersebut
- c. Dapat mendengarkan dengan baik dan menghargai pendapat teman
- d. Berani menceritakan gambarnya menggunakan bahasanya sendiri dan bahasa Indonesia
- e. Dapat menebak gambar dengan baik saat guru menunjuk gambarnya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nikodimus, S.Ap

Ruslin Yati Biang

Lampiran 14

- a. Catatan lapangan : No 1
 Kegiatan : pengamatan kegiatan siswa
 Waktu : 10 mei 2021, 08:00-09:30
 Tempat : PAUD Setia Kasih Desa Margahayu
 Subjek penelitian : siswa TK B
 Guru : RYB

Data	Deskripsi	Refleksi
Pengamatan penggunaan bahasa Indonesia pada anak TK B	Pada pagi hari senin siswa datang kesekolah, satu persatu siswa datang kesekolah disambut oleh guru-guru, guru dan siswa saling sapa dengan senyuman yang begitu ceria dan mengucapkan selamat pagi. Setelah bersalaman dengan guru anak-anak mengantar tas kedalam kelas dan lanjut bermain bersama di halaman. Memasuki jam belajar guru pun mengajak anak-anak masuk kelas secara bergantian anak menyalami guru dan masuk kelas, tampak ada 5 anak kelas B yang datang kesekolah. Guru menyiapkan materi untuk belajar siswa, sebelum itu guru membagi kelompok siswa yaitu kelas A di bagian depan dan siswa kelas B dibagian belakang, siswa kelas B berjumlah 5 orang yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan, guru bertanya pada siswa kelas B “sampai dimana pelajaran kita anak-anak” ada 1 anak yang dengan sigap menjawab pertanyaan guru “minggu lalu belajar ikan bu, gambar ikan dan nulis nama ikan” selanjutnya guru mengatakan “oke terimakasih ya, nah hari ini kita akan belajar tentang binatang yang bisa terbang, ada yang bisa sebutkan binatang yang bisa terbang” anak-anak pun dengan serentak menjawab “burung bu tutur, <i>manuk gak</i> (ayam juga)” kemudian guru menjelaskan tentang binatang yang bisa terbang kepada siswa. Semua siswa bisa menuliskan dan menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Setelah guru menjelaskan, kemudian guru mengajak anak untuk menggambar satu binatang yang bisa terbang dan guru juga menyuruh siswa kelas B untuk langsung mewarnai, pada saat ingin mewarnai binatang yang digambar ada seorang siswa yang marah kepada temannya karena temannya meminjam pensil warna dengan cara merampasnya. Guru langsung	Guru mengajarkan siswa untuk mengenal binatang yang bisa terbang dalam bahasa Indonesia, dengan cara menjelaskannya kepada siswa kemudian guru menyuruh siswa menggambar dan menuliskan nama binatang tersebut, semua anak bisa menggambar dan menulis dengan benar bahkan menyebutkan kata sederhana dalam bahasa Indonesia.

	sigap membantu anak dalam menyelesaikan masalahnya, guru bertanya pada anak yang merampas pensil temannya “kenapa kamu mengambil pensil teman tanpa meminjam, seharusnya kamu pinjam dulu pensilnya baru boleh menggunakannya” anak itu menjawab “<i>aku nistik pinsil</i> (saya tidak punya pensil)” selanjutnya guru menyuruh anak meminta maaf dan menyuruh anak mewarnai secara berkelompok supaya anak saling membantu. Setelah menyelesaikan gambar dan menuliskan nama guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya kedepan untuk diberi nilai oleh guru, selanjutnya guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu “burung kakak tua” anak-anak pun bernyanyi dengan sangat semangat. Setelah bernyanyi bersama anak-anak beristirahat dan bermain di halaman secara bersama dengan dipantau oleh guru. Setelah itu guru mengajak anak untuk masuk kelas kembali, sebelum pulang guru mengajak anak untuk mengulas kembali pelajaran tadi kemudian guru meminta anak untuk mengucapkan kata-kata dalam bahasa Indonesia, dari 5 siswa ada 3 anak yang bisa mengucapkan beberapa kata dalam bahasa Indonesia dengan bunyi yang jelas dan bisa dimengerti oleh guru. siswa selalu berbicara dengan baik namun beberapa siswa masih belum bisa menggunakan bahasa Indonesia secara baik karena semua anak hanya belajar bahasa Indonesia pada saat disekolah saja hal ini terjadi karena orang tua siswa rata-rata tidak bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia sehingga siswa berbicara menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu. Dalam mengajar siswa berbicara menggunakan bahasa Indonesia guru membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Selanjutnya guru mengajak anak bernyanyi dan berdoa guru pun menyampaikan “hallo selamat siang anak-anak sekarang kita mau pulang, besok jangan lupa datang kesekolah ya” setelah itu guru mengajak anak berdoa menurut agama dan kepercayaannya yang dipimpin oleh 1 anak dengan dibimbing oleh guru kelas TK B. Selanjutnya anak-anak pulang bersama orang tuanya masing-masing.	
--	--	--

- b. Catatan lapangan : No 2
 Kegiatan : pengamatan kegiatan siswa
 Waktu : 11 mei 2021, 08:00-09:00
 Tempat : PAUD Setia Kasih Desa Margahayu
 Subjek penelitian : siswa TK B
 Guru : RYB

Data	Deskripsi	Refleksi
pengamatan penggunaan bahasa Indonesia pada anak TK B	Hari terakhir sekolah pada minggu ini yaitu hari rabu, guru menunggu siswa datang kesekolah, pada saat siswa datang guru menyambut kedatangan siswa dengan semangat. Guru mengajak anak untuk bersalaman satu persatu kemudian anak seperti biasanya langsung mengantarkan tasnya kedalam kelas selanjutnya anak bermain di lapangan sekolah, setelah itu guru mengajak anak untuk berbaris sebelum masuk kelas kemudian guru meminta anak untuk mengucapkan salam. Anak-anak memberikan salam dengan nada intonasi dan tekanan yang sangat menarik dan tegas, dari ketegasan siswa dalam mengucapkan salam maka terlihat bahwa anak-anak memiliki ciri khas dalam berbicara sehingga membuat anak lebih percaya diri dan berani dalam berekspresi sesuai dengan keadaan yang dialaminya. Siswa kemudian memberi salam pada guru dan langsung masuk kelas. Didalam kelas guru berbicara dengan siswa menggunakan bahasa Indonesia, itu dilakukan setiap saat. Kemudian guru mengajak anak untuk berdoa bersama sebelum belajar. Guru kemudian meminta anak untuk saling berpegang tangan kemudian guru mengajak anak berdoa dengan cara anak mengikuti kata-kata gurunya, setelah berdoa guru meminta anak untuk melepas pegangan tangan anak-anak dan guru menyampaikan bahwa “anak-anak harus selalu sehat ya supaya kita bisa belajar dengan pintar disekolah ini jangan lupa selalu makan makanan sehat dan minum susu, <i>anang sampai sakit bah</i> (jangan sampai sakit ya)” kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama “ayo anak- anak kita bernyanyi lagu aku anak sehat” siswa pun diminta berdiri, kemudian mulai bernyanyi dengan menggunakan gerakan yang sesuai, ada juga anak yang bergerak semaunya. Setelah bernyanyi satu lagu guru bertanya “bisik	Guru mengajarkan anak mengenal bahasa Indonesia menggunakan sebuah cerita, secara keseluruhan anak mulai memahami beberapa kata dengan baik.

	<i>ndai te kak nyanyi</i> (apakah ada yang ingin bernyanyi)” dengan semangat anak menjawab “mau” kemudian ada satu anak yang memilih lagu “ <i>bu tutur aku kak nyanyi lagu balonku ada lima ngau naik kereta api</i> (bu tutur saya mau bernyanyi lagu balon ku ada lima dan naik kereta api)” kemudian semua anak pun bernyanyi dengan sangat lantang. Setelah itu guru kemudian meminta semua anak untuk duduk dengan rapi dan menghadap kedepan, guru kemudian meminta anak untuk bercerita didepan kelas dengan cara dibimbing oleh guru. pada saat anak menyampaikan pendapatnya terlihat anak masih kurang dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia hal ini dikarenakan anak tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dirumahnya. Walaupun siswa tidak lancar dalam berbicara bahasa Indonesia namun siswa sangat aktif saat bermain dilingkungan sekitarnya karena lingkungan tempat tinggalnya sangat nyaman dan tanpa ada tekanan. Setelah bercerita guru mengajak anak tanya jawab seputar cerita, mulai dari bertanya apa saja nama binatang yang ada dalam cerita kemudian guru menanyakan apa makanan kesukaannya selanjutnya guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu “sikancil” setelah bernyanyi guru menyampaikan bahwa sebentar lagi kita akan pulang tapi sebelum pulang kita akan makan bersama, kemudian guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan, setelah makan bersama guru kembali mengajak anak untuk berdoa bersama untuk pulang kerumah masing-masing. Guru dan siswa bersalaman kemudian anak-anak pulang kerumah bersama orang tuanya masing-masing.	
--	--	--

- c. Catatan lapangan : No 3
 Kegiatan : pengamatan kegiatan siswa
 Waktu : 12 mei 2021, 08:00-09:30
 Tempat : PAUD Setia Kasih Desa Margahayu
 Subjek penelitian : siswa TK B
 Guru : RYB

Data	Deskripsi	Refleksi
Pengamatan penggunaan bahasa Indonesia pada anak TK B	Siswa datang kesekolah satu persatu menyalami guru dan mengucapkan selamat pagi, ada satu siswa yang datang sendiri tanpa diantar oleh orang tuanya, pada saat bersalaman guru bertanya padanya “kenapa datang sendiri” anak itu menjawab bahwa mamanya ada kerjaan. Setelah itu anak langsung masuk kedalam kelas mengantar tas nya kemudian anak langsung duduk di bangku depan kelas. Guru mengajak anak berbaris didepan kelas dan guru mengajak anak untuk menyiapkan barisan dengan rapi kemudian anak-anak masuk kedalam kelas, anak sudah bisa menyiapkan barisan dengan suara yang lantang, intonasi yang jelas dan tekanan tertentu saat menyiapkan barisan secara bersama, setelah itu saat dikelas guru mengajak anak bertanya jawab tentang kegiatan anak sebelum pergi kesekolah, guru bertanya menggunakan bahasa Indonesia “hai anak-anak selamat pagi, apakah hari ini anak-anak sudah siap untuk belajar mengenal hewan dalam bahasa Indonesia” semua siswa serentak menjawab “siap bu tutur” kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi dan selanjutnya berdoa untuk memulai kegiatan belajar disekolah pada hari itu. Guru kemudian menjelaskan tentang semua binatang dalam bahasa Indonesia gurupun menggunakan media gambar dalam mempermudah proses belajar pada hari itu. Guru bertanya pada anak “apakah nama binatang ini” sambil mengangkat gambar ditanganya, semua anak TK B menjawab dengan serentak dengan menyebutkan nama binatang tersebut. Kemudian guru menyebutkan nama binatang tersebut dalam bahasa Indonesia. guru mengajari anak untuk selalu mengingat apa yang telah disampaikan oleh guru agar anak tidak kesulitan saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia. dikarenakan intonasi dan tekanan yang menarik dalam	Guru mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan media gambar dan anak sudah bisa menyebutkan beberapa nama binatang dengan baik dalam bahasa Indonesia

	berbicara itu yang membuat anak sangat menarik dan memiliki gaya yang khas dalam menyampaikan suatu gagasan. Pada saat permainan berlangsung ada 1 siswa laki-laki yang hampir menangis karena tidak mendapatkan gambar, hal ini disebabkan anak belum bisa menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan dia juga tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru, setelah itu guru membuat kelompok agar anak dapat belajar bahasa Indonesia dari teman kelompoknya, guru menunjukan gambar dan menyebutkan nama binatang tersebut dalam bahasa Indonesia kemudian gurumeminta siswa untuk mengingat. Setelah itu pembelajaran anak pun semakin seru karena semua anak mendapat hadiah dari guru. anak sudah dapat menunjukan ekspresi sesuai dengan keadaan yang dialaminya. Setelah bermain dan belajar tersebut guru meminta satu orang anak untuk bernyanyi lagu “ikan koki ekornya panjang” ada satu anak yang sangat semangat dan berkata pada guru “<i>bu tutur aku kak nyanyi tapi sama kawan, (saya mau bernyanyi tapi sama teman)</i>” setelah itu guru memberikan motivasi pada anak agar selalu semangat dalam belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia. guru mengajak anak bernyanyi satu lagu dan berdoa menurut agama masing-masing sebelum pulang kerumah.	
--	--	--

- d. Catatan lapangan : No 4
 Kegiatan : pengamatan kegiatan siswa
 Waktu : 17 mei 2021, 08:00-09:30
 Tempat : PAUD Setia Kasih Desa Margahayu
 Subjek penelitian : siswa TK B
 Guru : RYB

Data	Deskripsi	Refleksi
Pengamatan penggunaan bahasa Indonesia pada anak TK B	Siswa datang kesekolah diantar oleh orang tuanya, guru menunggu anak didepan pintu kelas untuk memberikan sapaan selamat pagi pada setiap anak yang datang kesekolah. Satu-persatu anak datang menyalami gurunya, mengucapkan selamat pagi kepada guru dan masuk kedalam kelas mengantarkan tas. Setelah itu anak bermain bersama teman dihalaman sambil menunggu jam masuk kelas untuk memulai pelajaran pada hari itu. Ada 1 anak datang kesekolah menggunakan baju yang berbeda, pada saat memberi salam pada guru. Guru bertanya pada anak, “kenapa menggunakan baju bebas” anak itu menjawab karena baju nya basah, anak ini menjawab menggunakan bahasa Indonesia yang tepat walaupun hanya sederhana dan singkat, pada saat diminta untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang kalimatnya lebih panjang anak malah mencampurnya dengan bahasa daerah. Guru kemudian mengajak anak berbaris dan masuk kelas. Didalam kelas guru mulai mengajak anak berbincang tentang kegiatan selama dirumah beberapa hari lalu, ada satu siswa bercerita dengan menggunakan bahasa yang dipahaminya dan membentuk beberapa kalimat sederhana. Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi beberapa lagu untuk membuat anak lebih semangat pada pagi itu. Setelah bernyanyi guru mengajak anak berdoa secara bersama menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, guru meminta satu anak untuk memimpin doa didepan kelas, satu anak mengangkat tangannya untuk maju kedepan, pada saat memimpin doa didepan anak dibimbing oleh guru dalam mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia yang kemudian diikuti oleh teman-temannya. Setelah berdoa guru meminta satu anak untuk maju menceritakan kegiatannya beberapa hari lalu, satu	Guru mengajarkan anak untuk membaca bahasa Indonesia dan mengingatkan pada anak agar selalu belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia, anak mulai bisa mengucapkan beberapa kata dengan baik.

	anak maju dengan semangat kemudian dia bercerita dalam waktu yang ditentukan. Kemudian guru membagikan buku untuk anak-anak memulai belajar, pada saat guru membagikan buku ada anak yang bertanya menggunakan bahasa daerah “<i>ibu tutur aku bisik buku ndai</i> (bu tutur saya ada buku tidak)” kemudian guru mengatakan bahwa semua anak mendapatkan buku yang dibagikan oleh guru. Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia dan langsung mengartikan apa yang dibicarakannya. Semua anak sangat senang dan bisa menulis dengan mandiri. Setelah anak menulis guru meminta anak-anak membaca secara bersama, semua anak mengikuti arahan gurunya. Setelah membaca secara bersama guru kemudian menyuruh anak beristirahat, guru meminta salah satu anak untuk mengambilkan spidol diatas meja dan memintanya pada guru kelas A, anak bisa menyampaikan perintah guru dengan baik. selanjutnya Semua anak bermain dihalaman sekolah sepanjang bermain anak-anak selalu berkomunikasi dengan temannya menggunakan bahasa daerah. Setelah bermain guru meminta anak untuk masuk kedalam kelas karena akan pulang, beberapa menit menunggu semua anak akhirnya masuk kelas semua, saat dikelas guru mengajak anak-anak membaca kembali. Dan guru menyampaikan ulasan selama belajar hari ini guru mengingatkan pada anak untuk selalu berkomunikasi dengan teman dan belajar menggunakan bahasa Indonesia. setelah itu semua anak menjawab “iya ibu, Terimakasih”. Guru kemudian mengajak anak untuk bernyanyi lagu dan kemudian berdoa untuk pulang, kemudian anak-anak bersalaman dengan guru dan pulang kerumah masing-masing.	
--	---	--

- e. Catatan lapangan : No 5
 Kegiatan : pengamatan kegiatan siswa
 Waktu : 18 mei 2021, 08:00-09:30
 Tempat : PAUD Setia Kasih Desa Margahayu
 Subjek penelitian : siswa TK B
 Guru : RYB

Data	Deskripsi	Repfleksi
Pengamatan penggunaan bahasa Indonesia pada anak TK B	Guru datang kesekolah terlebih dahulu untuk menyambut siswa, siswa yang datang diantar oleh orang itunya. Pada saat datang kesekolah guru meminta kedua siswa untuk menyimpan tasa terlebih dahulu sebelum bermain kemudian kedua siswa itu menatap guru dan berkata oke bu, Setelah itu bermain dihalaman sekolah. Anak selalu berbicara dengan temannya menggunakan bahasa Indonesia, namun dalam penggunaan bahasa Indonesia anak hanya berbicara seperlunya saja. Setelah itu guru membunyikan lonceng dan mengajak siswa untuk masuk kelas. Sebelum belajar guru mengajak anak untuk berdoa terlebih dahulu. Guru meminta salah satu anak untuk memimpin doa dengan cara dibimbing guru berdoa menggunakan bahasa Indonesia. setelah itu mulai belajar, dalam berbicara guru selalu menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah. pada saat guru sedang membagikan buku terlihat ada siswa yang berbicara dengan temannya menggunakan bahasa campuran, hal ini menarik perhatian karena anak sangat terbuka dengan temannya dalam bercerita sehingga anak banyak belajar dari pengalaman bermainnya. Hari ini semua anak belajar bersama didalam kelas dengan jumlah 16 siswa yang belajar. Guru meminta semua anak berdiri dan mengajak anak bernyanyi lagu “bangun pagi ku terus mandi” setelah bernyanyi bersama guru meminta anak untuk duduk kembali dan akan memulai pelajaran dengan berdoa bersama, pada saat itu guru yang memimpin doa sebelum memulai belajar bersama. Guru mengajak anak untuk bermain tebakkan menggunakan gambar buah-buahan dan gambar binatang, anak-anak harus menebak gambar tersebut menggunakan bahasa Indonesia. 3 anak menjawab dengan lancar pada saat bermain tebakkan, anak-anak yang	Guru mengajarkan siswa belajar bahasa Indonesia menggunakan media gambar dan anak diminta untuk menebaknya, anak yang menjawab pertanyaan guru sudah mulai bisa mengucapkan kata dan mengingatnya dengan baik.

	menjawab dengan lancar merupakan anak TK A. melihat hal tersebut kemudian guru meminta anak TK B berkelompok dengan anak yang lancar dalam menggunakan bahasa Indonesia. dari 5 siswa kelas B ada 2 anak yang menarik perhatian karena dia mulai lebih lancar menggunakan bahasa Indonesia. kemudian guru bertanya pada 2 anak kelas B tersebut “belajar bahasa Indonesia dari siapa” 2 anak tersebut menjawab dari kawan. Anak-anak kemudian diistirahatkan dan bermain di halaman sekolah, terlihat ada dua anak yang sangat seru bermain jungkat jungkit, pada saat itu ada dua teman lainnya datang dan ingin mengikuti bermain jungkat jungkit. Anak-anak bermain dengan semangat pada hari itu. Setelah beberapa waktu anak bermain bersama, guru membunyikan lonceng yang menandakan anak-anak harus segera masuk karena akan segera pulang, anak-anak pun masuk kelas dengan berlari dan segera mengambil tempat duduknya masing-masing. Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama sebelum itu guru menyampaikan bahwa besok ada kegiatan senam bersama dan bersih bersih sekolah, jadi anak-anak menggunakan pakaian olahraga, dan guru juga meminta anak untuk membawa minuman dari rumah. Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi untuk pulang dan berdoa. Guru memimpin doa pulang hari ini, kemudian guru menunggu anak-anak didepan pintu untuk bersalaman pulang sekolah, selanjutnya anak anak bersalaman satu persatu dan segera pulang.	
--	---	--

- f. Catatan lapangan : No 6
 Kegiatan : pengamatan kegiatan siswa
 Waktu : 19 mei 2021, 08:00-09:00
 Tempat : PAUD Setia Kasih Desa Margahayu
 Subjek penelitian : siswa TK B
 Guru : RYB

Data	Deskripsi	Repleksi
Pengamatan penggunaan bahasa Indonesia pada anak TK B	Siswa datang kesekolah menggunakan baju olahraga kesekolah hari ini, seperti biasa siswa langsung menyalami guru dan kemudian mengantarkan tas kedalam kelas kemudian bermain sambil menunggu jam masuk kelas. Pada saat anak sedang bermain guru kemudian membunyikan lonceng yang menandakan bahwa anak segera berbaris untuk segera melakukan senam. Sebelum memulai senam guru mengajak anak untuk berdoa bersama dilapangan sekolah. Setelah itu guru kemudian mengajak anak untuk pemanasan guru meminta satu anak kelas B untuk memimpin pemanasan dengan semangat satu anak maju untuk memimpin pemanasan dengan dibimbing oleh guru. setelah itu baru memulai senam bersama, semua anak mengikuti senam dengan baik. Setelah senam guru meminta anak untuk istirahat terlebih dahulu, ada anak yang duduk bersama teman, ada juga anak yang lebih memilih langsung bermain. Setelah istirahat 5 menit guru meminta anak untuk kembali berkumpul dan guru kemudian mengarahkan anak untuk mengumpulkan sampah yang ada disekitar sekolah. Bahkan orang tua juga mengikuti membersihkan lingkungan sekolah. Guru dan orang tua bekerjasama juga dalam kebersihan lingkungan pada hari ini, ada 4 orang tua siswa yang memotong rumput dan 1 orang tua lainnya membakar sampah selebihnya membantu mengumpulkan sampah dan mengangkut sampah. Ada 2 anak yang berbincang membahas keseruan hari ini mereka bercerita menggunakan bahasa Indonesia dengan sangat terbuka namun yang menarik anak ini sering bersilih juga namun salah satu anak terlihat mengalah dengan teman. Anak-anak itu kemudian diam saat dihampiri, karena malu berbicara menggunakan bahasa Indonesia hal ini disebabkan bahasa Indonesia yang digunakan anak	guru mengajak anak untuk senam dan membersihkan lingkungan sekolah, saat bermain 2 anak berbicara menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah.

	masih dicampur dengan bahasa daerah. Setelah mengumpulkan sampah guru meminta anak untuk berkumpul didalam kelas. Guru memberikan informasi pada siswa TK B bahwa minggu depan tanggal 25 mei 2021 akan diadakan wisuda dan perpisahan siswa kelas TK B. guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama guru meminta anak memilih lagu yang disukai anak, 1 anak langsung mengangkat tangan dan menyebut kan lagu yang disukai nya, kemudian anak-anak bernyanyi bersama dikelas. Pada saat bermain dan membersihkan lingkungan sekolah hari ini siswa terlihat sangat kompak dengan temannya hal ini dikarenakan semua anak dalam keadaan sehat. Setelah itu bernyanyi bersama guru menyuruh anak untuk minum terlebih dahulu. setelah itu guru mengajak semua anak masuk kedalam kelas dan mengajak anak untuk berdoa bersama karena akan segera pulang kerumah. Sebelum berdoa guru meminta anak TK B untuk bernyanyi satu lagu sebelum berdoa pulang, semua anak kelas B maju kedepan dan bernyanyi lagi “bapa kudatang pada mu” setelah bernyanyi anak masih berdiri didepan dan guru kemudian mengajak semua anak untuk berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing. Setelah berdoa guru kemudian memberikan pengumuman bahwa hari senin depan anak-anak tidak masuk sekolah, kemudian hari selasa semua anak diminta datang kesekolah untuk penyelenggaraan wisuda kelas B, setelah memberi pengumuman kemudian guru menunggu dipintu kelas dan anak-anak bergantian untuk salaman.	
--	--	--

Lampiran 15

a. Reduksi Data Hasil Wawancara PAUD Setia Kasih

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1	Perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. ketepatan ucapan. a. Mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar	1. “sebagian kecil saja yang bisa”.(WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “hanya sebagian kecil saja yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia”.(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ndai tauk</i> (tidak bisa)”.(WS.B/JP/17.05.2021) 4. “bisa”.(WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>ndak tauk</i> (tidak bisa)”.(WS.B/SM/19.05.2021) 6. “bisa”.(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>tauk ngapak, tapi ntauk asa kedirik</i> (bisa sedikit, tapi tidak bisa jika sendiri)”.(WS.B/DP/24.05.2021)	Beberapa kata dalam bahasa Indonesia sudah bisa digunakan oleh anak saat berbicara dengan teman atau guru yang berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
		b. Anak dapat mengucapkan bunyi kata dalam bahasa Indonesia dengan baik	1. “biasanya belajar menggunakan lagu yang menyenangkan, supaya anak lebih baik dalam mengucapkan kata kata”.(WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “belajar mengucapkan huruf yang hampir sama misalnya penyebutan V dan P, guru memperagakan cara mengucapkannya”.(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>semua meh, aku kadang ndai ngerti</i> (semuanya, saya kadang tidak mengerti)”.(WS.B/JP/17.05.2021) 4. “terimakasih, sama-sama”.(WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>misal ke madah ke terimakasih bu tutur</i> (misalnya bilang terimakasih bu tutur)”.(WS.B/PD/24.05.2021) 6. “selamat pagi bu tutur”.(WS.B/DP/24.05.2021)	Terkait dengan perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia kelas B. ditemukan bahwa siswa sudah dapat mengucapkan dan membedakan bunyi kata yang hampir sama.

		2. Penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi yang sesuai a. Anak berbicara lebih menarik menggunakan tekanan yang sesuai dengan topik	1. “kalau untuk anak TK B rata-rata sudah bisa, nggak ada lagi yang berbicara secara datar”. (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “belum bisa karena anak tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia kalau dirumah”. (WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>kak meh kadang ngangau</i> (maulah kadang teriak)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “suka”. (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>suka, aku paling kak nyanyi</i> (suka, saya paling suka nyanyi)” (WS.B/PD/24.05.2021) 6. “senang”. (WS.B/DP/24.05.2021)	Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa anak sudah dapat berbicara menggunakan tekanan pada kata-kata tertentu saat berbicara.
		b. Anak berbicara dengan intonasi yang baik saat menggunakan bahasa Indonesia	1. “mengajar anak selalu mengucapkan salam pada saat akan memulai pembelajaran”. (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “bisa bu tutur”. (WS.B/YA/18.05.2021) 3. “bisalah bu tutur” (WS.B/PD/24.05.2021) 4. “<i>auk meh</i> (iya) ” (WS.B/DP/24.05.2021)	Anak sudah dapat berbicara dengan intonasi yang menarik saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
		c. Anak memiliki gaya berbicara yang khas saat mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia	1. “iya supaya anak lebih percaya diri dan bisa menjadi diri sendiri”. (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “iya untuk membuat anak lebih percaya diri” (WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>baka bu tutur</i> (seperti ibu tutur)”. (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>ndai</i> (tidak)”. (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>auk meh</i> (iyalah)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>arab meh baka film upin ipin</i> (sukalah seperti film upin ipin)”. (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>arab meh, baka bu tutur</i> (senanglah, seperti ibu tutur)”. (WS.B/DP/24.05.2021)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan hari yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia kelas B. ditemukan bahwa setiap

				anak memiliki ciri khas dan gaya yang menarik..
		d. Anak dapat menggunakan waktu dengan baik saat berbicara	1. “diberikan tugas, harus selesai dalam jangka waktu misalnya dikasi waktu 5 menit untuk menyelesaikan tugasnya”. (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “disiplin waktu ”.(WG/SS/12.05.2021) 3. “kadang-kadang asa belangun ndai ingat waktu (<i>kadang kalau bermain tidak ingat waktu</i>)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>auk meh ayu ndai kelupa</i> (iya supaya tidak lupa)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>asa ku berandau ngau kawan ndai ingat</i> (kalau berbicara dengan kawan nggak ingat)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>kadang ndai ingat asa nyau berandau ngau kawan</i> (kadang tidak ingat kalau main sama kawan)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>kadang-kadang asa main ndai ingat waktu</i> (kadang kalau bermain tidak ingat waktu)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan hari yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia kelas B. ditemukan bahwa anak mulai bisa menghargai dan menggunakan waktu saat belajar disekolah.
		3. Pilihan kata a. Anak dapat mengucapkan kata yang sederhana dalam bahasa Indonesia	1. “bisa, misalnya bahasa singkat untuk menjawab pertanyaan misalnya Ya atau Tidak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “hanya sebagian kecil saja” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>ndai pandai, ndai ngerti</i> (tidak pandai, tidak mengerti)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>ndai pandai, kadang ngerti</i> (tidak pandai, kadang mengerti)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>ndai pandai, aku kak ninga keh</i> (tidak pandai, saya mau mendengarkan)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>ndai pandai, tapi kadang ngerti</i> (tidak pandai, tapi kadang	Sebagian anak sudah bisa mengucapkan beberapa kata dalam penggunaan bahasa Indonesia. hal ini tampak pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa dan guru di kelas B PAUD Setia Kasih.

			mengerti)”.(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>ndai pandai, tapi ngerti</i> (tidak pandai, tapi mengerti)” (WS.B/DP/24.05.2021)	
		b. Anak dapat memilih kata yang tepat untuk menyampaikan suatu gagasan dalam bahasa Indonesia	1. “diajarkan dalam bahasa daerah dulu kemudian dibimbing untuk menyampaikan dalam bahasa Indonesia” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “diajari mengikuti kata-kata dan belajar dengan teman yang bisa menggunakan bahasa Indonesia” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ntadak</i> (tidak tau) <i>aku ntau ngau bahasa Indonesia</i> (saya tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>jangan piak ilak bu tutur marah</i> (jangan gitu nanti bu tutur marah)” .(WS.B/PD/24.05.2021)	Dilihat dari proses belajar siswa ditemukan beberapa anak belum bisa menyampaikan suatu gagasan secara mandiri. Hal ini terlihat pada saat siswa diberi pertanyaan oleh guru.
		4. Ketepatan sasaran pembicaraan a. Anak mampu menggunakan kalimat secara efektif dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “belum karena anak berbicara bahasa Indonesia hanya disekolah” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “belum, karena anak belum mengerti” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>enggai</i> (tidak)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>kak meh</i> (maulah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>kak meh asa cerita ngau kawan</i> (maulah kalau cerita sama kawan)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>kak meh asa cerita ngau kawan</i> (maulah kalau cerita sama kawan)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>enggai</i> (tidak)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Siswa kelas B pada saat diwawancara oleh peneliti. ditemukan bahwa anak belum berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara efektif.
		b. Anak sudah dapat menceritakan kembali sebuah cerita menggunakan kata-katanya	1. “di ajak mengulas cerita, diberi pertanyaan dan dibimbing dalam berbicara”. (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “ditanya ulang tentang alur cerita”. .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ninga ke guru cerita</i> (mendengar kan guru cerita)” . (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>ninga ke bu tutur</i> (dengarkan bu tutur)” . (WS.B/YA/18.05.2021)	Disesuaikan dengan proses pembelajaran disekolah perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa

		sendiri	5. “ <i>dinga ke nama te kerandau guru</i> (mendengarkan pembicaraan guru)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>ninga ke</i> (dengarkan)” .(WS.B/PD/24.05.2021)	Indonesia kelas B. ditemukan bahwa anak sudah mulai bisa mengingat dan menceritakan kembali penyampaian dari guru.
		5. Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik wajah yang tepat a. Anak mampu menyesuaikan gerakan tubuh dengan setiap kata yang diucapkannya saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “bisa jika anak percaya diri” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “bisa kalau belajar berbicara menggunakan lagu” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ndai asa ku berandau depan</i> (tidak jika berbicara didepan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>inggut meh</i> (bergerak)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>auk meh</i> (iya)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>inggut meh apa gik asa nyanyi</i> (bergeraklah apalagi kalau nyanyi)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>ndai asa ku berandau depan</i> (tidak kalau berbicara didepan)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Dilihat dari proses observasi siswa kelas B tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia. ditemukan bahwa anak sudah mulai mampu mengendalikan gerakan tubuh saat berbicara.
		b. Anak bisa melakukan kontak dengan pendengarnya saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “menggunakan media gambar, atau menunjukkan ekspresi yang menarik” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “diajak mengamati suatu media” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ndai, aku malu</i> (tidak, saya malu)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>asa berandau ngau kawan aku malik ke meh</i> (iya kalau berbicara dengan kawan saya tatap)” (WS.B/SM/19.05.2021) 5. “ <i>ndai, aku malu</i> (tidak, saya malu)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 6. “ <i>ndai, aku malu</i> (tidak, saya malu)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Siswa sudah mulai berani menatap mata lawan bicaranya. hal ini tampak pada saat anak berbicara tentang suatu yang menarik perhatiannya dengan teman ataupun orang

		sendiri	5. “ <i>dinga ke nama te kerandau guru</i> (mendengarkan pembicaraan guru)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>ninga ke</i> (dengarkan)” .(WS.B/PD/24.05.2021)	Indonesia kelas B. ditemukan bahwa anak sudah mulai bisa mengingat dan menceritakan kembali penyampaian dari guru.
		5. Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik wajah yang tepat a. Anak mampu menyesuaikan gerakan tubuh dengan setiap kata yang diucapkannya saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “bisa jika anak percaya diri” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “bisa kalau belajar berbicara menggunakan lagu” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ndai asa ku berandau depan</i> (tidak jika berbicara didepan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>inggut meh</i> (bergerak)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>auk meh</i> (iya)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>inggut meh apa gik asa nyanyi</i> (bergeraklah apalagi kalau nyanyi)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>ndai asa ku berandau depan</i> (tidak kalau berbicara didepan)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Dilihat dari proses observasi siswa kelas B tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia. ditemukan bahwa anak sudah mulai mampu mengendalikan gerakan tubuh saat berbicara.
		b. Anak bisa melakukan kontak dengan pendengarnya saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “menggunakan media gambar, atau menunjukkan ekspresi yang menarik” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “diajak mengamati suatu media” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ndai, aku malu</i> (tidak, saya malu)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>asa berandau ngau kawan aku malik ke meh</i> (iya kalau berbicara dengan kawan saya tatap)” (WS.B/SM/19.05.2021) 5. “ <i>ndai, aku malu</i> (tidak, saya malu)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 6. “ <i>ndai, aku malu</i> (tidak, saya malu)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Siswa sudah mulai berani menatap mata lawan bicaranya. hal ini tampak pada saat anak berbicara tentang suatu yang menarik perhatiannya dengan teman ataupun orang

				sekitarnya.
		c. Anak dapat mengendalikan gerakan tubuh agar tetap tenang sehingga tidak kaku saat berbicara	1. “dibimbing dalam menyebut kata bahasa Indonesia satu persatu” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “didekati dan dibimbing, agar anak merasa nyaman” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>bayah hengian jak</i> (hanya diam aja)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>nisek, hengian</i> (tidak ada, diam)” (WS.B/SM/19.05.2021) 5. “<i>nisek, aku hengian</i> (tidak ada, saya diam)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 6. “<i>bayah hengian jak</i> (hanya diam saja)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Ditemukan bahwa siswa belum mampu mengendalikan gerakan tubuh saat berada didepan kelas karena tidak percaya diri. hal ini tampak pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa dan guru di kelas B PAUD Setia Kasih.
		d. Anak dapat menyesuaikan ekspresi dengan keadannya dalam berbicara	1. “dilatih untuk berani berteman” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “dipancing menggunakan lagu yang menarik” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>aku malu</i> (saya malu)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>diajar bu tutur</i> (diajarin sama bu tutur)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>nisek, aku malu depan kelas</i> (tidak, saya malu maju kedepan kelas)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>maik kawan maju</i> (mengajak kawan maju)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>nisek aku takut</i> (tidak ada, saya takut)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Seluruh siswa sudah bisa berekspresi dengan baik sesuai dengan keadaan yang dialaminya.
		6. Kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain a. Anak sangat	1. “tertarik, anak senang mendengar orang lain berbicara tapi guru harus menggunakan bahasa yang dipahami anak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “tertarik, tapi beberapa anak yang tidak mengerti ya diam” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>arab meh</i> (senanglah)” (WS.B/JP/17.05.2021)	Pada beberapa kesempatan dan keadaan yang baik baginya, beberapa anak sudah mulai bisa menghargai temannya

		terbuka dan senang mendengarkan temannya berbicara menggunakan bahasa Indonesia	4. “ <i>arab meh</i> (senanglah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>arab meh</i> (senanglah)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>arab meh, apa gik cerita</i> (senanglah, apalagi cerita)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>arab meh</i> (senanglah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	dan bisa memberi kesempatan pada teman dalam menyampaikan sebuah pendapat.
		b. Anak bersedia mengubah suatu gagasannya jika ada kekeliruan dalam berbicara	1. “diajarkan untuk saling menyayangi satu sama lain” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 2. “diingatkan setiap saat” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ninga ke kawan</i> (mendengar kan kawan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>ninga ke kawan asa berandau</i> (mendengarkan jika kawan bercerita)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>ninga ke kawan asa kawan berandau</i> (mendengarkan kalau kawan berbicara)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>dengarkan jakuk bu tutur</i> (dengarkan, kata bu tutur)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>arab asa kawan cerita</i> (senang kalau kawan cerita)” (WS.B/DP/24.05.2021)	ditemukan bahwa seluruh anak sudah bisa bernilai mengubah suatu pendapat jika diberikan penjelasan oleh guru tentang sebuah pendapat yang lebih tepat.
		7. Kenyaringan suara dan kelancaran berbicara a. Anak dapat menyesuaikan situasi dan tempat saat berbicara menggunakan	1. “sering ” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 2. “sering”. (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>keran meh</i> (seringlah)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>ndai, aku takut danuk bu tutur</i> (tidak, saya takut bu tutur marah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>ndai, aku nyabak asa kawan merak</i> (tidak, saya menangis jika kawan berteriak)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>ndai, aku takut danuk bu tutur</i> (tidak, saya takut bu tutur marah)” .(WS.B/PD/24.05.2021)	Berdasarkan hasil observasi pada siswa ditemukan bahwa seluruh anak selalu berbicara dengan suara yang nyaring baik saat belajar ataupun bermain.

		bahasa Indonesia	7. “ <i>kadang asa ringat</i> (kadang kalau marah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	
		b. Anak sudah bisa menyusun kalimat yang lebih kompleks dalam menggunakan bahasa Indonesia	1. “di dekati dan sayangi” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “ajak bermain” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>berandau lubah-lubah ngau kawan</i> (berbicara pelan-pelan dengan kawan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>berandau lubah</i> (berbicara dengan pelan)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>berandau lubah ayu dinga</i> (berbicara pelan supaya di dengar)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>nundak bu tutur</i> (mengikuti bu tutur)” .(WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>berandau lubah</i> (berbicara pelan)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Ditemukan bahwa siswa masih dibantu guru dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang lebih kompleks.
		8. Relevansi, penalaran dan penugasan terhadap topik tertentu a. Anak dapat menghubungkan setiap kata dan membentuk sebuah kalimat dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “belum bisa kalau dalam bahasa Indonesia, karena masih menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari,” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “belum, karena anak berbicara menggunakan bahasa campuran” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ku ntauk ngau bahasa Indonesia</i> (saya tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>berandau baik-baik</i> (bicara baik-baik)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “diajar bu tutur” .(WS.B/PD/24.05.2021) 6. “ <i>ngijin apik bu tutur, misal ke bu tutur aku mau kemik</i> (ngijin sama bu tutur, misalnya ibu tutur saya mau pipis)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa siswa masih dibantu oleh guru dalam menghubungkan setiap kata dan membentuk sebuah kata saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
		b. Anak dapat memikirkan kata dalam berbicara menggunakan	1. “diajak Tanya jawab, diperbaiki dan diingatkan jika anak menggunakan kata yang kurang tepat” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “diberi pertanyaan yang mudah dipahami saat diajak berbicara” .(WG/SS/12.05.2021)	Dalam observasi yang dilakukan peneliti ditemukan sebagian siswa sudah bisa

		bahasa Indonesia secara mandiri	3. <i>nundak randau guru</i> (mengikuti kata-kata guru)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>dajar bu tutur disekolah</i> (diajarkan oleh bu tutur disekolah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>nundak randau bu tutur</i> (mengikuti cara bicara bu tutur)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>diajar bu tutur</i> ” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>berandau lubah-lubah</i> (berbicara pelan-pelan)” (WS.B/DP/24.05.2021)	memikirkan kata yang bisa digunakan saat berbicara.
		c. Anak-anak dapat menyampaikan suatu pesan singkat secara lisan dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “diajarkan tanggung jawab, dan selalu mengingat kewajibannya” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “menyampaikan kegiatan untuk besok agar anak dapat menyampaikan kepada orang tua dan dilakukan setiap hari” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>tauk meh asa guru ngasuh</i> (bisa jika guru menyuruh)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>tauk meh</i> (bisa)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>tauk meh madah ngusung umak asa bu tutur madah</i> (bisa memberitahu mama jika bu tutur ajarkan)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>tauk meh asa guru madah</i> (bisalah kalau diberitahu guru)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>tauk meh</i> (bisalah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan hari yang sudah ditentukan terkait dengan perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia. ditemukan bahwa seluruh siswa sudah bisa menyampaikan pesan singkat secara lisan.
2	Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbicara	1. Genetika a. Anak berbicara menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa	1. “iya” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “iya karena orang tua anak pun berbicara menggunakan bahasa daerah secara turun temurun” .(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>bahasa kampung meh</i> (bahasa kampunglah)” (WS.B/JP/17.05.2021)	Pada penelitian yang dilakukan di kelas B ditemukan bahwa seluruh siswa kelas B berbicara menggunakan

	menggunakan bahasa Indonesia	ibu	4. “ <i>bahasa kampung</i> (bahasa kampung)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>bahasa kampung</i> (bahasa kampung)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>bahasa kampung meh</i> (bahasa kampunglah)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>bahasa kampug meh</i> (bahasa kampunglah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	bahasa daerah sebagai bahasa ibu. hal ini tampak pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa dan guru di kelas B PAUD Setia Kasih.
		1. Anak lebih fasih menggunakan bahasa daerah	1. “selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “selalu diajak berbicara didalam dan diluar rumah” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>nadai ngau bahasa Indonesia</i> (tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>aku ndai ngau bahasa Indonesia</i> (saya tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>ndai kalak berandau ngau bahasa Indonesia</i> (tidak pernah berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>ndai kalak berandau ngau bahasa Indonesia</i> (tidak pernah berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>nundak urang</i> (mengikuti orang)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Berdasarkan observasi dan wawancara yang ditemukan oleh peneliti. Dinyatakan bahwa seluruh siswa sangat pandai dalam berbicara menggunakan bahasa daerah yang digunakan sebagai bahasa Ibu dan bahasa sehari-hari dilingkungan.
		2. Pengaruh hormon a. Jenis kelamin menentukan perkembangan anak dalam berbicara	1. “tidak, itu tergantung pada keberanian anak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “tidak, anak itu selalu memiliki kemampuan yang lebih baik” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>berani asa tauk</i> (berani kalau bisa)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>berani asa bisik te tambai</i> (berani jika ada	Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Setia Kasih ditemukan bahwa jenis kelamin tidak menentukan

			kawan)”(WS.B/YA/18.05.2021) 5. “berani” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>berani asa tambai bu tutur</i> (berani kalau mengikuti bu tutur)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “kadang-kadang” (WS.B/DP/24.05.2021)	perkembangan kemampuan anak dalam berbicara.
		b. Kemampuan berbicara anak perempuan lebih dominan	1. “dibuat menyenangkan saat belajar, misalnya main peran” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “selalu berbicara dengan guru, misalnya mengucapkan salam” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>asa guru ngajar ku keran meh</i> (ya sering jika guru mengajar)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “tidak pernah” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>ndai kalak</i> (tidak pernah, saya tidak bisa)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “nggak pernah” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>asa guru ngau bahasa Indonesia aku hegek meh</i> (kalau guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia saya juga)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Siswa memiliki kemampuan berbicara yang berbeda dan tidak ditentukan oleh jenis kelamin tetapi ditentukan oleh rangsangan dari lingkungan dan rangsangan keluarga.
		3. Keluarga a. Anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dilingkungan keluarga	1. “langsung menjawab, merespon dengan baik” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “merespon dengan baik walaupun menjawab menggunakan bahasadaerah”(WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ndai kalak</i> (tidak pernah)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>ndai kalak, asa ngau kawan keran</i> (tidak pernah, kalau sama kawan sering)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>ndai kalak</i> (tidak pernah)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>ndai kalak, asa ngau kawan keran</i> (tidak pernah, kalau sama kawan sering)” (WS.B/PD/24.05.2021)	Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa seluruh siswa tidak pernah berbicara menggunakan bahasa Indonesia dilingkungan keluarga.

			7. “ <i>ndai kalak</i> (tidak pernah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	
		b. Orang tua mengajar anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. “sedikit saja, rata-rata anak pada awal masuk tidak bisa bahasa Indonesia sama sekali” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “sebagian kecil saja” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ntadak keh, ndai kalak</i> (tidak tau, tidak pernah)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>aku belajar kendirik</i> (aku belajar sendiri)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>aku berandau ngau bahasa Indonesia bayah di sekolah</i> (saya berbicara menggunakan bahasa Indonesia saat disekolah saja)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>aku belajar kendirik nundak kawan</i> (saya belajar sendiri ngikut kawan)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>ntadak keh, ndai kalak</i> (tidak tau, tidak pernah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Pada wawancara dan observasi ditemukan bahwa rata-rata anak berbicara menggunakan bahasa daerah dan hanya mempelajari bahasa Indonesia pada saat disekolah saja.
		4. Kelompok teman sebaya a. Anak memiliki teman akrab yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “iya ada 3 orang anak yang memang berbicara menggunakan bahasa Indonesia disini ” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “iya ada 3 orang anak yang memang berbicara menggunakan bahasa Indonesia disini ” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>bisik meh, R,F ngau A 3 ikuk</i> (ada, R,F dan A 3 orang)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>bisik meh</i> (ada)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>bisik meh hidak A</i> (ada itu, si A)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>bisik meh</i> (ada)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>bisik meh 3 urang</i> (ada lah 3 orang)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Pada observasi ditemukan bahwa ada 3 siswa kelas A, PAUD Setia Kasih yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
		b. Anak mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “diajak berbicara tentang permainan yang sedang dilakukannya” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “diajak Tanya jawab sambil bermain” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ninga ke kawan</i> (mendengarkan kawan)” (WS.B/JP/17.05.2021)	Ditemukan bahwa ada siswa mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan teman

		dengan temannya	4. “<i>berandau sambil belangun</i> (berbicara sambil main)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>ninga ke kawan</i> (mendengarkan kawan)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>nundak kawan</i> (mengikuti kawan)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>ninga ke bu tutur cerita</i> (mendengarkan cerita bu tutur)” (WS.B/DP/24.05.2021)	dalam belajar dan bermain disekolah.
		5. Pengalaman hidup a. Anak belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari pengalaman bermainnya	1. “iya, jika ada teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia maka anak akan bisa belajar dari temannya” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “iya, karena anak suka ikut-ikutan temannya” (WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>auk meh belajar dari kawan</i> (iyalah belajar dari kawan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>auk meh belajar dari kawan</i> (iyalah belajar dari kawan)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>ndai, bayah bu tutur te berandau ngau bahasa Indonesia</i> (tidak, hanya bu tutur yang berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>auk meh belajar dari kawan</i> (iyalah belajar dari kawan)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>auk meh belajar dari kawan</i> (iya belajar dari kawan)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa sebagian besar anak belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari temannya pada saat bermain bersama.
		b. Perkembangan kemampuan berbicara pada anak dipengaruhi oleh pengalaman bermainnya	1. “iya, jika ada teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia maka anak akan bisa belajar dari temannya” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “tidak tentu, kadang kalau guru membimbingnya” (WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>ndai</i> (tidak)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>kadang asa ku tauk</i> (kadang jika bisa)” (WS.B/YA/18.05.2021)	Ditemukan bahwa seluruh anak banyak belajar berbicara dari pengalaman bermainnya dengan teman disekolah ataupun dirumah.

			5. “ <i>ndai ngau bahasa Indonesia</i> (tidak menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>keran</i> (sering)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>keran disekolah</i> (sering disekolah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	
		6. Kesehatan lingkungan a. Keseimbangan lingkungan sekitar mempermudah anak dalam belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “setiap kali guru bertanya dan membimbing anak menjawab” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “iya, karena anak lebih banyak dirumah dan bergaul dengan orang disekitar lingkungannya” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>nundak kawan ku asa belangun</i> (mengikuti teman saat bermain)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>ndai berandau ngau bahasa</i> (tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>nyamai tauk belangun di tengah laman</i> (enak, bisa bermain di halaman)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>nundak kawan</i> (mengikuti kawan)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>nundak apik tv kadang asa nuntun</i> (mengikuti di tv kadang kalau nonton)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa seluruh siswa kelas B memiliki tempat tinggal dan lingkungan yang nyaman dan sehat untuk anak beraktivitas.
		b. Kemampuan berbicara anak dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal yang nyaman	1. “iya karena lingkungan sangat berpengaruh bagi anak, dan anak juga banyak belajar dari teman bermain dirumah” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “tergantung kepribadian anak” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>nyamai meh tauk belangun</i> (enaklah bisa bermain)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>nyamai meh tauk belangun</i> (enaklah,bisa bermain)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “senang” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>nyamai meh mayuh kawan</i> (enaklah, banyak kawan)” (WS.B/PD/24.05.2021)	Pada hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian siswa belajar berbicara dari lingkungan tempat tinggalnya yang nyaman dan sangat memadai untuk belajar dan bergaul.

			7. “nyamai meh mayuh kawan (enaklah banyak kawan)” (WS.B/DP/24.05.2021)	
		7. Status kesehatan a. Perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak dipengaruhi oleh keadaan yang dialami	1. “iya sudah baik, karena orang disekitar lingkungan sangat senang berbicara dengan anak tapi menggunakan bahasa daerah” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 2. “lemas, kadang-kadang suka jenuh karena keadaannya kurang baik, ya kalau sakit anak sering diam” (WG/SS/12.05.2021) 3. “arab asa ngerti (senang jika mengerti)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “nggai (tidak)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “aku ntauk (saya tidak bisa)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “senang mat (senang sekali)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “arab meh (senanglah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Ditemukan bahwa kondisi fisik yang dialami oleh anak sangat mempengaruhi kemampuan berbicara anak. hal ini tampak pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa dan guru di kelas B PAUD Setia Kasih.
		b. Anak akan lebih aktif berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik	1. “tergantung kepribadian anak, terkadang pun jika dalam kondisi badan sehat tapi perasaan tidak enak tentu saja anak akan malas berbicara apalagi menggunakan bahasa Indonesia” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 2. “lemas, kadang-kadang suka jenuh karena keadaannya kurang baik, ya kalau sakit anak sering diam” (WG/SS/12.05.2021) 3. “bu tutur aku tabin (bu tutur saya demam)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “bu tutur aku pedih (bu tutur saya sakit)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. aku ntauk (saya tidak bisa)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “bu tutur saya sakit” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “bu tutur aku pedih perut (bu tutur aku sakit perut)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Pada hasil observasi ditemukan bahwa beberapa siswa sudah bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dalam keadaan yang baik dan menyenangkan.
3	Upaya guru dalam melatih kemampuan berbicara	1. Menyempatkan untuk berbicara a. Guru mengajak	1. “iya” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 2. “iya” (WG/SS/12.05.2021) 3. “berandau ngau bahasa Indonesia terus (selalu berbicara	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa ditemukan bahwa

	menggunakan bahasa Indonesia	anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia setiap saat	menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>berandau ngau bahasa Indonesia ngabut</i> (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>berandau ngau bahasa Indonesia</i> (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>berandau ngau bahasa Indonesia ngabut</i> (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>keran meh tiap ari</i> (seringlah setiap hari)” (WS.B/DP/24.05.2021)	guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan seluruh siswa kapan dan dimanapun. hal ini tampak pada hasil observasi dan wawancara pada siswa.
		b. Guru mengajak anak membicarakan tentang suatu hal menggunakan bahasa Indonesia	1. “bermain bersama anak-anak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “belajar sambil bermain atau bercerita” (WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>guru ngajar aku asa aku ntau</i> (guru yang mengajarkan jika saya tidak bisa)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>ndai tauk</i> (tidak bisa)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>kak meh tapi aku ntau asa kedirik</i> (mau, tapi saya tidak bisa kalau sendiri)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>guru ngajar aku asa aku ntau</i> (guru ngajar kalau saya tidak bisa)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>guru madah ke selamat pagi</i> (guru bilang selamat pagi)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa guru selalu mengajak anak membahas sesuatu menggunakan bahasa Indonesia.
		2. Menemukan cara untuk mengajak anak berkomunikasi dengan siswa a. Guru menggunakan metode khusus untuk merangsang	1. “tidak menggunakan metode khusus, tergantung kebutuhan anak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “tidak” (WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>maik belangun</i> (mengajak bermain)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>maik nyanyi</i> (membawa bernyanyi)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>guru asa bercerita ngau bahasa</i> (jika bercerita menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>maik belangun sambil belajar</i> (mengajak bermain sambil belajar)” (WS.B/PD/24.05.2021)	Guru tidak menggunakan metode apapun dalam mengajar siswa belajar menggunakan bahasa Indonesia, guru mengajar disesuaikan dengan situasi anak.

		anak berbicara dengan sesama menggunakan bahasa Indonesia	7. “ <i>ngai berandau ngau guru</i> (tidak mau berbicara sama guru)” (WS.B/DP/24.05.2021)	
		b. Guru membuat anak belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam suatu kelompok	1. “diajarkan untuk meminjam barang dari teman dengan cara meminta dengan baik” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 2. “misalnya meminjam mainan teman harus ngomong secara baik tidak mengambil secara paksa” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>berandau badabareh meh</i> (berbicara sembarangan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>ndai kalak</i> (tidak pernah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>ndai berandau ngau bahasa Indonesia</i> (tidak menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>berandau ke te ketauk dirik</i> (berbicara sesuai dengan apa yang dimengerti)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>nundak te apik tv</i> (ngikut yang di tv)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Guru mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari teman yang bisa menggunakan bahasa Indonesia disekolah.
		3. Berikan variasi dalam berbicara a. Guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan nada atau intonasi yang menarik	1. “iya, karena kalau guru berbicara dengan loyo maka anak akan susah diatur” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 2. “iya, agar lebih menarik” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>betat</i> (kuat)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>betat</i> (kuat)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>betat ayu ke dinga</i> (kuat, supaya didengar)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>betat</i> (kuat)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>betat meh ayu ke kami ninga</i> (kuatlah supaya kami dengar)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Guru selalu berbicara menggunakan nada atau intonasi yang menarik agar perhatian anak berpusat pada pembelajaran yang disampaikan guru.
		b. Guru selalu berbicara	1. “guru memperagakan apa yang menjadi pembahasan” (WGK.B/Ryb/11.05.2021)	Guru menjelaskan suatu pembelajaran dengan

		menggunakan bahasa Indonesia secara menarik	2. “metode bermain, bisa juga dengan cara belajar mewarnai” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>maik main</i> (ngajak bermain)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>guru cerita</i> (guru bercerita)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>maik nyanyi</i> (ngajak bernyanyi)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>maik main</i> (ngajak bermain)” (WS.B/DP/24.05.2021)	cara memperagakannya agar anak mudah mengerti.
		4. Ciptakan suasana kelas yang santai tanpa tekanan a. Guru mengajar siswa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan metode bermain	1. “kadang-kadang, tergantung pada situasi anak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “iya kadang-kadang” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>ndai kalak</i> (tidak pernah)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>belajar meh</i> (belajarliah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>ntadak ke</i> (tidak tau)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>belajar meh, belajar ari kawan te tauk</i> (belajarliah, belajar dari kawan yang bisa)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “kadang” (WS.B/DP/24.05.2021)	Ditemukan bahwa guru mengajar anak selalu melihat pada kondisi kemauan anak dalam belajar ataupun bermain.
		b. Guru membuat anak selalu berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam permainan dikelas	1. “guru ikut maju kedepan dan membimbing anak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “dipuji saat anak mulai berani” (WG/SS/12.05.2021) 3. “ <i>guru tambai aku maju depan kelas</i> (guru ikut saya maju kedepan kelas)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “ <i>bu tutur merik hadiah</i> (bu tutur memberikan hadiah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “ <i>merik hadiah</i> (memberi hadiah)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “ <i>merik hadiah</i> (memberikan hadiah)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “ <i>guru ngajar berandau</i> (guru yang ngajar berbicara)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Guru mengikuti anak maju pada saat anak akan berbicara didepan temannya dan memberikan semangat pada anak bahkan membimbing anak dalam mengucapkan kata yang sudah diucapkan oleh anak.
		5. Berikan dorongan pada siswa untuk	1. “berbicara tentang cita-cita” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “setiap saat, membahas hal yang menjadi perhatian anak misalnya	Guru mengajak anak membahas suatu yang

		menyampaikan pendapatnya a. Guru memberikan motivasi pada anak agar anak mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia	bercerita tentang kesukaannya” (WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>bu tutur ngasuh kami belajar</i> (ibu tutur mengajari kami belajar)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>bu tutur ngasuh kami semangat ayu ke naik kelas</i> (bu tutur menyemangati supaya kami naik kelas)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>semangat anak-anak jakuk bu tutur</i> (bu tutur mengatakan semangat anak-anak)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>bu tutur maik kami menyanyi ayu ke kami semangat</i> (bu tutur ngajak bernyanyi supaya kami semangat)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>bu tutur baik mat ngau ku</i> (bu tutur baik benar dengan saya)” (WS.B/DP/24.05.2021)	menarik perhatian anak agar anak semangat dan termotivasi. hal ini tampak pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa dan guru di kelas B PAUD Setia Kasih.
		b. Guru membimbing anak agar berani menyampaikan suatu gagasan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. “diajar menyebut kata” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 2. “memperkenalkan diri mengguakan bahasa Indonesia” (WG/SS/12.05.2021) 3. “<i>guru te madah</i> (guru yang memberitahu)” (WS.B/JP/17.05.2021) 4. “<i>guru te ngajar kami semua</i> (guru mengajari kami semua)” (WS.B/YA/18.05.2021) 5. “<i>asa udah madah ngau bahasa Indonesia dah nyak ngau bahasa kampung</i> (jika menjelaskan dalam bahasa Indonesia maka diartikan ke dalam bahasa daerah)” (WS.B/SM/19.05.2021) 6. “<i>guru te madah</i> (guru yang ngajar)” (WS.B/PD/24.05.2021) 7. “<i>dipadah bu tutur asa salah</i> (dikasi tau bu tutur kalau salah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Pada hasil observasi ditemukan bahwa guru selalu membimbing anak dalam mengucapkan kata satu persatu agar anak lebih mudah dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

Lampiran 16

b. Display Dan Verifikasi Hasil Penelitian Di PAUD Setia Kasih Desa Margahayu

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1	Perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Ketepatan ucapan				
		a. Anak mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar	1. Guru mengajarkan siswa untuk mengenal binatang yang bisa terbang dalam bahasa Indonesia, ada 3 siswa kelas B yang lebih baik dalam mengucapkan beberapa kata dalam bahasa Indonesia secara baik. (CL.1.B/10.05.2021)	8. “hanya sebagian kecil saja yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia”. (WG/SS/12.05.2021) 9. “ <i>ndai tauk</i> (tidak bisa)”. (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ <i>tauk ngapak, tapi ntauk asa kedirik</i> (bisa sedikit, tapi tidak bisa jika sendiri)”. (WS.B/DP/24.05.2021)	Raport Siswa (CD 2)	Pada saat proses pembelajaran hampir semua siswa bisa mengucapkan bunyi kata dengan jelas dan mudah dimengerti dan dapat menyebutkan beberapa kata dalam bahasa Indonesia dengan cara dibimbing oleh guru, dan siswa sangat suka mengikuti yang diucapkan oleh guru.
		b. Anak dapat	1. Siswa mulai	7. “biasanya belajar		

		mengucapkan bunyi kata dalam bahasa Indonesia dengan baik	berkembang dalam menyebut beberapa kata. siswa bisa menyebut kata dalam bahasa Indonesia dengan bunyi yang jelas dan mudah dimengerti.(CL.1.B/10.05.2021) 2. siswa mulai berkembang, siswa bisa menyebut dan membedakan bunyi kata.(OB.B/10.05.2021)	menggunakan lagu yang menyenangkan, supaya anak lebih baik dalam mengucapkan kata”.(WGK.B/Ryb/11.05.2021) 8. “belajar mengucapkan huruf yang hampir sama misalnya penyebutan V dan P, guru memperagakan cara mengucapkannya”.(WG/SS/12.05.2021) 9. “semua meh, aku kadang ndai ngerti (semuanya, saya kadang tidak mengerti)”.(WS.B/JP/17.05.2021)		
		2. Penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi yang sesuai				
		a. Anak berbicara lebih menarik menggunakan tekanan yang sesuai dengan topik	1. Siswa bisa berbicara menggunakan tekanan yang baik saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia.(CL.1.B/11.05.2021) 2. Anak selalu berbicara	7. “kalau untuk anak TK B rata-rata sudah bisa, nggak ada lagi yang berbicara secara datar”.(WGK.B/Ryb/11.05.2021) 8. “suka”.(WS.B/YA/18.05.2021) 9. “suka, aku paling kak nyanyi (suka, saya paling suka	Lembar Kerja Siswa (CD.3)	Siswa sudah dapat berbicara dengan tekanan dan nada dalam berbicara, walaupun menggunakan bahasa campuran antara bahasa

			menggunakan tekanan yang baik dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia (OB.B/10.05.2021)	nyanyi)” (WS.B/PD/24.05.2021)		Indonesia dan bahasa daerah. Saat berbicara dikelas anak mulai bisa menggunakan waktu.
	b. Anak berbicara dengan intonasi yang baik saat menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa sudah bisa berbicara menggunakan intonasi, itu yang membuat anak sangat menarik dalam hal berbicara atau menyampaikan suatu gagasan didepan teman atau guru. (CL.2.B/11.05.2021) 2. Siswa sudah berkembang dalam berbicara menggunakan intonasi sehingga anak berbicara lebih menarik (OB.B/10.05.2021)	5. “mengajar anak selalu mengucapkan salam pada saat akan memulai pembelajaran”. (WGK.B/RYB/11.05.2021) 6. “bisa bu tutur”. (WS.B/YA/18.05.2021) 7. “bisalah bu tutur” (WS.B/PD/24.05.2021)			
	c. Anak memiliki gaya berbicara yang khas saat	1. Siswa memiliki gaya yang berbeda dalam berbicara, gaya yang khas ini membuat anak lebih percaya diri dan mudah dikenal karena	8. “iya supaya anak lebih percaya diri dan bisa menjadi diri sendiri”. (WGK.B/RYB/11.05.2021) 9. “ndai			

		mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia	gaya yang dimilikinya.(CL.4.B/17.05.2021) 2. Siswa memiliki gaya yang khas dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia sehingga mudah dikenali dari logat bicaranya (OB.B/10.05.2021)	(tidak)".(WS.B/YA/18.05.2021) 10. "auk meh (iya lah)" (WS.B/SM/19.05.2021) 11. "arab meh, baka bu tutur (senanglah, seperti ibu tutur)".(WS.B/DP/24.05.2021)		
		d. Anak dapat menggunakan waktu dengan baik saat berbicara	1. Siswa yang berbicara menggunakan bahasa Indonesia hanya berbicara beberapa kata yang membuat pembicaraan tidak memakan waktu lama. (CL.6.B/18.05.2021) 2. Anak hanya berbicara seperlunya dalam penggunaan bahasa Indonesia, sehingga waktu yang digunakannya sangat efektif (OB.B/10.05.2021)	8. "diberikan tugas, harus selesai dalam jangka waktu misalnya dikasi waktu 5 menit untuk menyelesaikan tugasnya". (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. "kadang-kadang asa belangun ndai ingat waktu (kadang kalau bermain tidak ingat waktu)" (WS.B/JP/17.05.2021) 10. "asa ku berandau ngau kawan ndai ingat (kalau berbicara dengan kawan tidak ingat)" (WS.B/SM/19.05.2021) 11. "kadang ndai ingat asa nyau berandau ngau kawan (kadang tidak ingat kalau		

				main sama kawan)” .(WS.B/PD/24.05.2021)		
		3. Pilihan kata				
		a. Anak dapat mengucapkan kata yang sederhana secara tepat dan jelas dalam bahasa Indonesia	1. Siswa bisa mengucapkan kata sederhana dalam bahasa Indonesia secara tepat dan jelas, walaupun ada 2 anak yang masih bingung dalam mengucapkan kata tapi anak sudah mengerti bahasa Indonesia. (CL.1.B/10.05.2021) 2. saat berbicara anak akan mengucapkan kata yang sederhana dengan baik dan tepat (OB.B/10.05.2021)	8. “bisa, misalnya bahasa singkat untuk menjawab pertanyaan misalnya Ya atau Tidak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>ndai pandai, kadang ngerti</i> (tidak pandai, kadang ngerti)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “ <i>ndai pandai, tapi ngerti</i> (tidak pandai, tapi mengerti)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Raport Siswa (CD. 2)	Siswa bisa mengucapkan dan memilih kata yang tepat saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
		b. Anak dapat memilih kata yang tepat untuk menyampaikan suatu gagasan dalam bahasa	1. Siswa bisa menyampaikan suatu gagasannya dengan jelas menggunakan bahasa yang dipahami oleh nya. (CL.4.B/17.05.2021)	5. “diajarkan dalam bahasa daerah dulu kemudian dibimbing untuk menyampaikan dalam bahasa Indonesia” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 6. “ <i>ntadak</i> (tidak tau) <i>aku ntau</i> <i>ngau bahasa Indonesia</i> (saya		

		Indonesia	2. Anak bisa menyampaikan gagasannya, namun masih menggunakan bahasa yang acak.(OB.B/10.05.2021)	tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/JP/17.05.2021) 7. “jangan piak ilak bu tutur marah (jangan gitu nanti bu tutur marah)” . (WS.B/PD/24.05.2021)		
		8. Ketepatan sasaran pembicaraan				
		a. Anak mampu menggunakan kalimat secara efektif dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa belum mampu menggunakan kalimat secara efektif dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia.(CL.3.B/12.05.2021) 2. Siswa belum bisa menggunakan kalimat dalam bahasa Indonesia secara efektif, karena berbicara menggunakan bahasa Indonesia hanya di sekolah.(OB.B/10.05.2021)	8. “belum karena anak berbicara bahasa Indonesia hanya di sekolah” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “kak meh (maulah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “kak meh asa cerita ngau kawan (mau lah kalau cerita sama kawan)” . (WS.B/PD/24.05.2021)		Siswa mulai bisa berbicara sesuai dengan topik pembahasan dan dapat menyampaikan suatu gagasan dengan tepat.
		b. Anak sudah dapat menceritakan kembali	1. siswa sudah dapat bercerita menggunakan bahasanya sendiri dalam waktu yang	7. “di ajak mengulas cerita, diberi pertanyaan dan dibimbing dalam berbicara”. (WGK.B/RYP/11.05.2021)		

		sebuah cerita menggunakan kata-katanya sendiri	ditentukan guru. (CL.4.B/17.05.2021) 2. Anak bisa menceritakan kembali sebuah cerita menggunakan bahasa yang dipahami olehnya (OB.B/10.05.2021)	8. “<i>ninga ke guru cerita</i> (mendengar kan guru cerita)”. (WS.B/JP/17.05.2021) 9. “<i>dinga ke nama te kerandau guru</i> (mendengarkan pembicaraan guru)” (WS.B/SM/19.05.2021) 10. “<i>ninga ke</i> (dengarkan)” .(WS.B/PD/24.05.2021)		
		11. Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik wajah				
		a. Anak mampu menyesuaikan gerakan tubuh dengan setiap kata yang diucapkannya saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa cenderung malu jika maju kedepan kelas sehingga siswa masih belum bisa menyesuaikan gerakan tubuhnya dengan kata yang diucapkannya. (CL.5.B/18.05.2021) 2. Anak belum bisa menyesuaikan gerakan tubuh dengan kata yang diucapkannya, anak cenderung malu jika berbicara menggunakan bahasa Indonesia (OB.B/10.05.2021)	8. “bisa jika anak percaya diri” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “<i>ndai asa ku berandau depan</i> (tidak jika berbicara didepan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “<i>inggut meh apa gik asa nyanyi</i> (bergeraklah apalagi kalau nyanyi)”. (WS.B/PD/24.05.2021)		Dalam proses pembelajaran beberapa anak sudah bisa menyesuaikan perasaannya dengan situasi yang dialami olehnya.
		b. Anak bisa melakukan	1. Siswa mulai bisa melakukan kontak mata	7. “menggunakan media gambar, atau menunjukan ekspresi		

		kontak dengan pendengarnya saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	dengan lawan bicara. (CL.5.B/18.05.2021) 2. Siswa mulai berkembang, 2 anak yang mau melakukan kontak mata jika berbicara (OB.B/10.05.2021)	yang menarik” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 8. “<i>ndai, aku malu</i> (tidak, saya malu)” (WS.B/JP/17.05.2021) 9. “<i>asa berandau ngau kawan aku malik ke meh</i> (iya kalau berbicara dengan kawan saya tatap)” (WS.B/SM/19.05.2021)		
		c. Anak dapat mengendalikan gerakan tubuh agar tetap tenang sehingga tidak kaku saat berbicara	1. Siswa belum bisa berbicara dengan tenang saat berbicara dengan guru, terutama saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia. (CL.5.B/18.05.2021) 2. Anak belum bisa berbicara dengan santai, karena anak cenderung malu saat berbicara dengan gurunya terutama saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia. (OB.B/10.05.2021)	7. “dibimbing dalam menyebut kata bahasa Indonesia satu persatu” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 8. “<i>bayah hengian jak</i> (hanya diam saja)” (WS.B/JP/17.05.2021) 9. “<i>nisek, aku hengian</i> (tidak ada, saya diam)” .(WS.B/PD/24.05.2021)		

		d. Anak dapat menyesuaikan ekspresi dengan keadaannya dalam berbicara	1. Siswa sudah bisa menunjukkan ekspresi wajah sesuai dengan keadaan yang dialaminya.(CL.2.B/11.05.2021) 2. Anak sudah berkembang dalam menyesuaikan ekspresinya dengan keadaan yang dialaminya (OB.B/10.05.2021)	8. “dilatih untuk berani berteman” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>diajar bu tutur</i> (diajarkan oleh sama bu tutur)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “ <i>nisek aku takut</i> (tidak ada, saya takut)” (WS.B/DP/24.05.2021)		
		12. Kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain				
		a. Anak sangat terbuka dan senang mendengarkan temannya berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa sudah bisa berteman dengan baik dan tidak memilih-milih saat berteman.(CL.6.B/19.05.2021) 2. Siswa sudah berkembang dengan baik dalam berteman, dan sangat terbuka pada semua temannya.(OB.B/10.05.2021)	8. “tertarik, anak senang mendengar orang lain berbicara tapi guru harus menggunakan bahasa yang dipahami anak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>arab meh</i> (senanglah)” (WS.B/SM/19.05.2021) 10. “ <i>arab meh, apa gik cerita</i> (senanglah, apalagi cerita)” (WS.B/PD/24.05.2021)	Rencana kerja Harian (CD.4)	Siswa selalu berteman satu sama lain tanpa membandingkan dan tidak membedakan teman bermainnya. Pada saat belajar bersama temannya anak sangat terbuka dengan teman, saling bercerita dan pandai bertukar
		b. Anak	1. Siswa sangat terbuka	8. “diajarkan untuk saling		

		bersedia mengubah suatu gagasannya jika ada kekeliruan dalam berbicara	dengan temannya, sehingga dalam beberapa kesempatan anak bersedia mengubah pendapatnya dan mendengarkan teman.(CL.6.B/19.05.2021) 2. Pada beberapa kesempatan anak bersedia mengubah pendapatnya.(OB.B/10.05.2021)	menyayangi satu sama lain” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>ninga ke kawan asa berandau</i> (mendengarkan jika kawan bercerita)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “ <i>arab asa kawan cerita</i> (senang kalau kawan cerita)” (WS.B/DP/24.05.2021)		pikiran tentang permainannya.
		13. Kenyaringan suara dan kelancaran berbicara				
		a. Anak dapat menyesuaikan situasi dan tempat saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa bisa berbicara dengan baik dalam beberapa kesempatan, namun tidak jarang anak berteriak saat berbicara atau menyampaikan suatu perintah.(CL.1.B/10.05.2021) 2. Siswa selalu berbicara dengan baik, namun dalam beberapa kesempatan anak juga suka berbicara dengan	8. “sering ” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>ndai, aku takut danuk bu tutur</i> (tidak, saya takut bu tutur marah)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “ <i>kadang asa ringat</i> (kadang kalo marah)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Rencana Kerja Harian (CD.4)	Siswa belum bisa menyesuaikan situasi dan tempat dalam berbicara karena anak sering berteriak disekolah, dan siswa belum bisa menyusun kalimat yang lebih kompleks dalam bahasa Indonesia.

			cara berteriak.(OB.B/10.05.2021)			
		b. Anak sudah bisa menyusun kalimat yang lebih kompleks dalam menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa belum bisa menggunakan kalimat yang lebih kompleks saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia.(CL.4.B/17.05.2021) 2. siswa belum bisa menggunakan kalimat yang kompleks dalam berbicara.(OB.B/10.05.2021)	8. “di dekati dan sayangi” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “berandau lubah (berbicara dengan pelan)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “nundak bu tutur (mengikuti bu tutur)” .(WS.B/PD/24.05.2021)		
		14. Relevansi, penalaran dan penugasan terhadap topik tertentu				
		a. Anak dapat menghubungkan setiap kata dan membentuk sebuah kalimat dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa belum bisa membentuk sebuah kalimat yang baik saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia.(CL.4.B/17.05.2021) 2. siswa bisa membentuk sebuah kalimat saat berbicara, menggunakan bahasa daerah dan bahasa	7. “belum bisa kalau dalam bahasa Indonesia, karena masih menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari,”(WGK.B/RYP/11.05.2021) 8. “ku ntau ngau bahasa Indonesia (saya tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/JP/17.05.2021) 9. “diajar bu	Raport Siswa (CD. 2)	Anak belum bisa membentuk sebuah kalimat menggunakan bahasa Indonesia dan Seluruh siswa masih dibimbing oleh guru dalam hal berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

			Indonesia secara campuran. (OB.B/10.05.2021)	tutur”. (WS.B/PD/24.05.2021)	
	b. Anak dapat memikirkan kata dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara mandiri	1. Siswa masih sering dibimbing oleh guru dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia didalam kelas. (CL.4.B/17.05.2021) 2. siswa masih dibimbing guru saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia. (OB.B/10.05.2021)	8. “diajak Tanya jawab, diperbaiki dan diingatkan jika anak menggunakan kata yang kurang tepat” (WGK.B/RYB/11.05.2021) 9. <i>nundak randau guru</i> (mengikuti kata-kata guru)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ <i>dajar bu tutur disekolah</i> (diajar bu tutur disekolah)” (WS.B/YA/18.05.2021)		
	c. Anak dapat menyampaikan suatu pesan singkat secara lisan dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa belum bisa membentuk sebuah kalimat namun sudah bisa menyampaikan suatu pesan secara lisan menggunakan bahasa yang dipahaminya. (CL.4.B/17.05.2021) 2. Siswa belum bisa membentuk sebuah kalimat, namun sudah bisa menyampaikan	8. “diajarkan tanggung jawab, dan selalu mengingat kewajibannya” (WGK.B/RYB/11.05.2021) 9. “ <i>tauk meh asa guru ngasuh</i> (bisa jika guru menyuruh)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ <i>tauk meh asa guru madah</i> (bisalah kalau diberitahu guru)” (WS.B/PD/24.05.2021) 11. “ <i>tauk meh</i> (bisalah)” (WS.B/DP/24.05.2021)		

			sebuah pesan lisan menggunakan bahasa campuran. (OB.B/10.05.2021)			
2	Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Genetika				
		a. Anak berbicara menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu	1. Siswa kelas B berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara turun-temurun dari keluarga dan lingkungannya. (CL.1.B/10.05.2021) 2. Bahasa daerah merupakan bahasa yang secara turun-temurun digunakan oleh anak saat berbicara. (OB.B/10.05.2021)	8. “iya karena orang tua anak pun berbicara menggunakan bahasa daerah secara turun-temurun” .(WG/SS/12.05.2021) 9. “ <i>bahasa kampung</i> (bahasa kampung)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “ <i>bahasa kampung meh</i> (bahasa kampunglah)” (WS.B/PD/24.05.2021)		Seluruh siswa berbicara menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa Ibu, karena orang tua rata-rata tidak bisa berbahasa Indonesia hal ini membuat anak pandai berbicara menggunakan bahasa daerah.
		b. Anak lebih fasih menggunakan bahasa daerah	1. Semua siswa lebih lancar berbicara menggunakan bahasa daerah karena bahasa daerah merupakan bahasa yang mereka dengan dan pelajari sejak dini. (CL.1.B/10.05.2021)	8. “selalu berbicaramenggunakan bahasa Indonesia” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>nadai ngau bahasa Indonesia</i> (tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia)”		

			1) 2. Siswa sangat aktif dalam berbicara menggunakan bahasa daerah karena anak lebih fasih menggunakan bahasa daerah. (OB.B/10.05.2021)	(WS.B/JP/17.05.2021) 10. “aku ndai ngau bahasa Indonesia (saya tidak berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/YA/18.05.2021) 11. “nundak urang (mengikuti orang)” (WS.B/DP/24.05.2021)		
		2. Pengaruh hormon				
		a. Jenis kelamin menentukan perkembangan anak dalam berbicara	1. Siswa memiliki kemampuan berbicara yang berbeda namun tidak ditentukan oleh jenis kelamin melainkan dari genetika dan rangsangan dari lingkungan tempat tinggal dan orang tua. (CL.2.B/11.05.2021) 2. Kemampuan anak dalam berbicara tidak ditentukan oleh jenis kelamin, perkembangan berbicara anak	8. “tidak, itu tergantung pada keberanian anak” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “berani asa tauk (berani kalau bisa)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “berani asa bisik te tambai (berani jika ada kawan)” (WS.B/YA/18.05.2021) 11. “berani asa tambai bu tutur (berani kalau mengikuti bu tutur)” (WS.B/PD/24.05.2021)		Siswa perempuan lebih aktif dalam hal berkomunikasi dengan guru sedang anak laki-laki lebih sibuk dengan permainan yang menyenangkan baginya.

			ditentukan oleh genetika dan rangsangan dari lingkungan dan orang tua. (OB.B/10.05.2021)			
	b. Kemampuan berbicara anak perempuan lebih dominan	1. Siswa perempuan cenderung lebih aktif dalam berkomunikasi dengan guru sedangkan siswa laki-laki lebih suka sibuk dengan mainannya sehingga kemampuannya dalam berbicara belum terlihat jelas. (CL.2.B/12.05.2021) 2. Siswa perempuan cenderung lebih aktif dan memperhatikan pengajaran dari guru, sedangkan anak laki-laki lebih senang dengan permainannya. (OB.B/10.05.2021)	8. “dibuat menyenangkan saat belajar, misalnya main peran” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 9. “ <i>asa guru ngajar ku keran meh</i> (ya sering jika guru mengajar)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ <i>asa guru ngau bahasa Indonesia aku hegek meh</i> (kalau guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia saya juga)” (WS.B/DP/24.05.2021)			
	3. Keluarga					
	a. Anak berbicara	1. Siswa tidak pernah berbicara	8. “langsung menjawab, merespon dengan			Siswa tidak berbicara

		menggunakan bahasa Indonesia dilingkungan keluarga	menggunakan bahasa Indonesia saat dirumah, siswa hanya belajar bahasa Indonesia pada saat sekolah.(CL.2.B/11.05.2021) 2. Siswa berbicara menggunakan beberapa bahasa Indonesia pada saat disekolah saja.(OB.B/10.05.2021)	baik”(WGK.B/RYB/11.05.2021) 9. “ndai kalak (tidak pernah)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ndai kalak, asa ngau kawan keran (tidak pernah, kalau sama kawan sering)” (WS.B/YA/18.05.2021) 11. “ndai kalak (tidak pernah)” (WS.B/DP/24.05.2021)		menggunakan bahasa Indonesia dengan orang tua ataupun anggota keluarga lainnya, anak hanya belajar bahasa Indonesia saat disekolah.
		b. Orang tua mengajar anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. Orang tua tidak mengajarkan anaknya untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia.(CL.1.B/10.05.2021) 2. Orang tua siswa kelas B tidak mengajarkan anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia.(OB.B/10.05.2021)	8. “sedikit saja, rata-rata anak pada awal masuk tidak bisa bahasa Indonesia sama sekali” (WGK.B/RYB/11.05.2021) 9. “aku belajar kendirik (saya belajar sendiri)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “aku belajar kendirik nundak kawan (saya belajar sendiri ngikut kawan)” (WS.B/PD/24.05.2021)		
		4. Kelompok teman sebaya				
		a. Anak memiliki	1. Siswa memiliki 3 teman yang bisa	8. “iya ada 3 orang anak yang memang berbicara	Rencana Kerja Harian	Siswa memiliki teman akrab

		teman akrab yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia	berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara efektif.(CL.1.B/10.05.2021) 2. Ada 3 Siswa kelas lain bisa menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, karena menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu.(OB.B/10.05.2021)	menggunakan bahasa Indonesia disini ” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 9. “bisik meh (ada)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “bisik meh 3 urang (ada lah 3 orang)” (WS.B/DP/24.05.2021)	(CD.4)	disekolah dan dirumah yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Tetapi siswa sangat senang mendengar bahasa Indonesia.
		b. Anak mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan temannya	1. Siswa rata-rata sudah sangat terbuka dengan temannya sehingga anak juga sering berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan temannya walaupun bahasanya masih kurang dan sering dicampur dengan bahasa daerah.(CL.5.B/18.05.2021) 2. Anak sangat terbuka sehingga mau berbicara	8. “diajak berbicara tentang permainan yang sedang dilakukannya” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 9. “ninga ke kawan (mendengarkan kawan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ninga ke kawan (mendengarkan kawan)” (WS.B/SM/19.05.2021) 11. “nundak kawan (mengikuti kawan)” (WS.B/PD/24.05.2021)		

			menggunakan bahasa Indonesia dengan temannya walaupun bahasanya dicampur dengan bahasa daerah.(OB.B/10.05.2021)			
		5. Pengalaman hidup				
	a. Anak belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dari pengalaman bermainnya	1. Semua siswa belajar mengenal bahasa Indonesia dari temannya dan dari pengalaman anak dalam bermain.(CL.5.B/18.05.2021) 2. Siswa belajar berbahasa Indonesia dari teman, dan juga dari pengalaman dalam bermain.(OB.B/10.05.2021)	8. “iya, jika ada teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia maka anak akan bisa belajar dari temannya” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>auk meh belajar dari kawan</i> (iyalah belajar dari kawan)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ <i>auk meh belajar dari kawan</i> (iyalah belajar dari kawan)” (WS.B/PD/24.05.2021)		Pengalaman yang didapat oleh anak berbeda-beda dan pengalaman tersebut menjadi bekal untuk anak dapat belajar dalam banyak hal, termasuk dalam mengerti cara berbicara.	
	b. Perkembangan kemampuan berbicara pada anak dipengaruhi	1. Kemampuan anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia rata-rata didapat anak dari pengalamannya.	8. “iya, jika ada teman yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia maka anak akan bisa belajar dari temannya” (WGK.B/RYP/11.05.2021)			

		oleh pengalaman bermainnya	(CL.5.B/18.05.2021) 2. Siswa yang senang bermain dengan temannya akan lebih mudah untuk memulai sebuah komunikasi dengan orang lain .(OB.B/10.05.2021)	9. “<i>ndai ngau bahasa Indonesia</i>(tidak menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 10. “<i>keran</i> (sering)” (WS.B/PD/24.05.2021) 11. “<i>keran disekolah</i> (sering disekolah)” (WS.B/DP/24.05.2021)		
		6. Kesehatan lingkungan				
		a. Keseimbangan lingkungan sekitar mempermudah anak dalam belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Lingkungan yang seimbang membuat anak selalu dalam keadaan sehat dan sangat nyaman dalam belajar.(CL.2.B/11.05.2021) 2. Siswa saat bermain disekitar lingkungannya sangat aktif, karena keseimbangan lingkungan yang membuat anak nyaman dan banyak belajar .(OB.B/10.05.2021)	8. “setiap kali guru bertanya dan membimbing anak menjawab” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “<i>nundak kawan ku asa belangun</i> (mengikuti teman saat bermain)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “<i>nundak apik tv kadang asa nuntun</i> (mengikuti di tv kadang kalau nonton)” (WS.B/DP/24.05.2021)		Lingkungan yang seimbang dan nyaman bagi anak sangat mempermudah anak dalam menyesuaikan diri dalam belajar banyak hal. Kesehatan membuat anak selalu bersemangat.
		b. Kemampuan c. berbicara	1. Siswa selalu merasa senang saat berada	8. “iya karena lingkungan sangat berpengaruh bagi anak, dan		

		anak dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal yang nyaman	dilingkungannya karena memiliki banyak teman dan orang sekitar yang selalu menyapa dengan ramah.(CL.6.B/19.05.2021) 2. Saat berada dilingkungan anak sangat merasa nyaman karena memiliki banyak teman dan orang sekitar yang baik.(OB.B/10.05.2021)	anak juga banyak belajar dari teman bermain dirumah” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “senang” (WS.B/SM/19.05.2021) 10. “nyamai meh mayuh kawan (enaklah banyak kawan)” (WS.B/DP/24.05.2021)		
		7. Status kesehatan				
		a. Perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak dipengaruhi oleh keadaan yang	1. Semua siswa selalu bersemangat dalam setiap hal yang dilakukan terutama saat dalam keadaan sehat.(CL.6.B/19.05.2021) 2. Anak akan bersemangat saat dalam keadaan sehat.(OB.B/10.05.2021)	8. “iya sudah baik, karena orang disekitar lingkungan sangat senang berbicara dengan anak tapi menggunakan bahasa daerah” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “arab asa ngerti (senang jika mengerti)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “aku ntauik (saya tidak bisa)” (WS.B/SM/19.05.2021)	Raport Siswa (CD 2)	Kesehatan yang dimiliki siswa mempengaruhi kemampuan anak dalam berbicara, karena kondisi fisik sangat berpengaruh dengan kemauan anak. Siswa yang sehat selalu bersemangat

		dialami				dalam belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
		b. Anak akan lebih aktif berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik	1. Semua siswa selalu aktif dalam segala hal termasuk dalam berbicara dengan temanya saat bermain. (CL.5.B/18.05.2021) 2. Anak selalu aktif dalam segala hal saat sehat termasuk selalu berbicara dengan teman bermainnya. (OB.B/10.05.2021)	8. “tergantung kepribadian anak, terkadang pun jika dalam kondisi badan sehat tapi perasaan tidak enak tentu saja anak akan malas berbicara apalagi menggunakan bahasa Indonesia” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “aku ntau (saya tidak bisa)” (WS.B/SM/19.05.2021) 10. “bu tutur saya sakit” (WS.B/PD/24.05.2021)		
3	Upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Menyempatkan untuk berbicara dengan anak setiap waktu				
		a. Guru mengajak anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia setiap saat	1. Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan semua siswa disekolah dan dirumah. (CL.4.B/17.05.2021) 2. Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia disekolah atau dirumah saat berbicara dengan anak. (OB.B/10.05.2021)	8. “iya” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “berandau ngau bahasa Indonesia terus (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “berandau ngau bahasa Indonesia (selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 11. “keran meh tiap ari (seringlah	Visi Misi Sekolah (CD.1)	Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia untuk melatih kemampuan anak dalam mengenal dan memahami bahasa Indonesia.

				setiap hari)"(WS.B/DP/24.05.2021)		
		b. Guru mengajak anak berbicara tentang suatu hal menggunakan bahasa Indonesia	1. Guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia dikelas dan langsung diartikan oleh guru supaya anak mengerti.(CL.5.B/18.05.2021) 2. Guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia didalam kelas dan mengartikannya dalam bahasa Daerah.(OB.B/10.05.2021)	8. "bermain bersama anak-anak" (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 9. "guru ngajar aku asa aku ntau (guru yang mengajarkan jika saya tidak bisa)" (WS.B/JP/17.05.2021) 10. "guru ngajar aku asa aku ntau (guru ngajar kalau saya tidak bisa)" (WS.B/PD/24.05.2021)	Visi Misi Sekolah (CD.1)	
		2. Menemukan cara untuk mengajak anak berkomunikasi dengan siswa				
		a. Guru menggunakan metode khusus dalam merangsang anak berbicara dengan sesama menggunakan	1. Metode yang digunakan guru saat mengajar selalu disesuaikan dengan keadaan yang dialami siswa saat belajar.(CL.4.B/17.05.2021) 2. Guru menyesuaikan diri, dan menggunakan metode yang disesuaikan dengan situasi anak saat	8. "tidak menggunakan metode khusus, tergantung kebutuhan anak" (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 9. "maik nyanyi (membawa bernyanyi)" (WS.B/YA/18.05.2021) 10. "maik belangun sambil belajar (mengajak bermain sambil belajar)" (WS.B/PD/24.05.2021)		Guru tidak menggunakan metode khusus dalam mengajarkan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia namun guru selalu memperhatikan kebutuhan anak

		an bahasa Indonesia	belajar.(OB.B/10.05.2021)			dalam belajar setiap hari. Guru selalu mengajari anak untuk berteman dan berkelompok dengan anak yang fasih berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
		b. Guru membuat anak belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam suatu kelompok	1. Guru membuat anak belajar dalam kelompok dan belajar bersama siswa yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia.(CL.3.B/12.05.2021) 2. Guru membuat kelompok belajar siswa dengan anak yang lebih aktif dalam berbicara.(OB.B/10.05.2021)	8. “diajarkan untuk meminjam barang dari teman dengan cara meminta dengan baik” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>ndai berandau ngau bahasa Indonesia</i> (tidak menggunakan bahasa Indonesia)” (WS.B/SM/19.05.2021) 10. “ <i>berandau ke te ketauk dirik</i> (berbicara sesuai dengan apa yang dimengerti)” (WS.B/PD/24.05.2021)		
		3. Berikan variasi dalam berbicara				
		a. Guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan nada atau intonasi yang menarik	1. Guru berbicara menggunakan intonasi yang menarik misalnya mengikuti gaya berbicara karakter kartun yang disukai anak saat belajar.(CL.1.B/10.05.2021) 2. Guru berbicara dengan nada dan gaya yang menarik perhatian	8. “iya, karena kalau guru berbicara dengan loyo maka anak akan susah diatur” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>betat ayu ke dinga</i> (kuat, supaya didengar)” (WS.B/SM/19.05.2021) 10. “ <i>betat meh ayu ke kami ninga</i> (kuatlah supaya kami dengar)”(WS.B/DP/24.05.2021)		Variasi dalam berbicara sangat penting untuk menarik perhatian anak, intonasi dan nada berbicara guru juga membuat anak semangat.Guru berbicara sangat menarik pada saat

			anak.(OB.B/10.05.2021)			mengajarkan anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
		b. Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara menarik	1. Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan cara mendekati siswa.(CL.2.B/11.05.2021) 2. Guru selalu berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan cara mendekati siswa yang masih kurang .(OB.B/10.05.2021)	7. “guru memperagakan apa yang menjadi pembahasan” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 8. “ <i>maik main</i> (ngajak bermain)”(WS.B/JP/17.05.2021) 9. “ <i>guru cerita</i> (guru bercerita)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “ <i>maik main</i> (ngajak bermain)” (WS.B/DP/24.05.2021)	Rencana Kerja Harian (CD.4)	
		4. Ciptakan suasana kelas yang santai tanpa tekanan				
		a. Guru mengajar siswa berbicara menggunakan bahasa Indonesia menggunakan metode bermain	1. Guru mengajar mengikuti keadaan siswa tanpa menggunakan metode khusus.(CL.5.B/18.05.2021) 2. Guru mengajar mengikuti keadaan dan tidak menggunakan metode.(OB.B/10.05.2021)	8. “kadang-kadang, tergantung pada situasi anak” (WGK.B/Ryb/11.05.2021) 9. “ <i>ndai kalak</i> (tidak pernah)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ <i>belajar meh</i> (belajarl原因)” (WS.B/YA/18.05.2021) 11. “ <i>belajar meh, belajar ari kawan te tauk</i> (belajarl原因, belajar dari kawan yang bisa)” (WS.B/PD/24.05.2021)		Guru selalu mengajar siswa dengan baik dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan cara dibimbing, namun seringkali guru tidak memperhatikan beberapa anak.
		b. Guru membuat anak selalu	1. Guru membimbing anak dalam berbicara menggunakan bahasa	8. “guru ikut maju kedepan dan membimbing anak” (WGK.B/Ryb/11.05.2021)		

		berani berbicara menggunakan bahasa Indonesia dalam permainan di kelas	Indonesia dengan cara diajarkan menyebut kata perkata.(CL.4.B/17.05.2021) 2. Guru membimbing anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia.(OB.B/10.05.2021)	9. “ <i>guru tambai aku maju depan kelas</i> (guru ikut saya maju kedepan kelas)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ <i>merik hadiah</i> (memberikan hadiah)” (WS.B/PD/24.05.2021) 11. “ <i>guru ngajar berandau</i> (guru yang ngajar berbicara)” (WS.B/DP/24.05.2021)		
		5. Berikan dorongan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya				
		a. Guru memberikan motivasi pada anak agar anak mau berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Guru selalu memberikan ulasan belajar dan menyemangati anak dengan cara menyampaikan motivasi setelah belajar sebelum jam pulang sekolah.(CL.5.B/18.05.2021) 2. Guru menyampaikan motivasi disaat jam terakhir belajar untuk membuat anak selalu semangat.(OB.B/10.05.2021)	8. “berbicara tentang cita-cita” (WGK.B/RYP/11.05.2021) 9. “ <i>bu tutur ngasuh kami belajar</i> (ibu tutur mengajari kami belajar)” (WS.B/JP/17.05.2021) 10. “ <i>semangat anak-anak jakuk bu tutur</i> (bu tutur mengatakan semangat anak-anak)” (WS.B/SM/19.05.2021) 11. “ <i>bu tutur maik kami menyanyi ayu ke kami semangat</i> (bu tutur ngajak bernyanyi supaya kami semangat)” (WS.B/PD/24.05.2021)	Rencana Kerja Harian (CD.4)	Pada saat anak ingin menyampaikan suatu gagasan atau ingin berbicara dikelas guru selalu membimbing anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia dan guru pun memberikan motivasi pada anak setiap hari.
		b. Guru membimbing	1. Setiap kali anak belajar guru selalu membimbing	8. “diajar menyebut kata” (WGK.B/RYP/11.05.2021)		

		g anak agar berani menyampaikan suatu gagasan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	anak dalam menyampaikan suatu gagasan menggunakan bahasa Indonesia dengan cara didekati dan diajari menyebut kata sehingga membentuk kalimat yang baik.(CL.2.B/11.05.2021) 2. Guru selalu membimbing siswa .(OB.B/10.05.2021)	9. “ <i>guru te ngajar kami semua</i> (guru mengajari kami semua)” (WS.B/YA/18.05.2021) 10. “ <i>asa udah madah ngau bahasa Indonesia dah nyak ngau bahasa kampung</i> (jika menjelaskan dalam bahasa Indonesia maka diartikan ke dalam bahasa daerah)” (WS.B/SM/19.05.2021)		
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran 17

Pedoman Validasi Lembar Observasi Guru Dan Siswa

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah kritik/saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom(LD,LDD,TLD) yang tersedia.

No	Kriteria penilaian	Penilaian			Kritik/saran
		LD	LDD	TLD	
1	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan dilembar observasi	✓			
2	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang dipahami	✓			
3	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)	✓			
4	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	✓			

Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi guru dan siswa:

LD : layak digunakan (✓)

LDD : layak digunakan dan diperbaiki (.....)

TLD :Tidak layak digunakan (.....)

Sintang, 5 Oktober 2021

Validator I



Fransiska, S.Psi, M.Pd

NIDN.1101098401

Pedoman Validasi Lembar Observasi Guru Dan Siswa

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah kritik/saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom(LD,LDD,TLD) yang tersedia.

No	Kriteria penilaian	Penilaian			Kritik/saran
		LD	LDD	TLD	
1	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan dilembar observasi	✓			
2	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang dipahami	✓			
3	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)	✓			
4	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	✓			

Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi guru dan siswa:

LD : layak digunakan (✓)

LDD : layak digunakan dan diperbaiki (.....)

TLD :Tidak layak digunakan (.....)

Sintang, 5 Oktober 2021

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN.1111047601

Lampiran 18

Pedoman Validasi Lembar Wawancara Guru Dan Siswa

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah kritik/saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom(LD,LDD,TLD) yang tersedia.

No	Kriteria penilaian	Penilaian			Kritik/saran
		LD	LDD	TLD	
1	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan dilembar observasi	✓			
2	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang dipahami	✓			
3	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)	✓			
4	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	✓			

Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara guru dan siswa:

LD : layak digunakan (.....) ✓
 LDD : layak digunakan dan diperbaiki (.....)
 TLD :Tidak layak digunakan (.....)

Sintang, 5 Oktober 2021

Validator I



Fransiska, S.Psi, M.Pd

NIDN.1101098401

Pedoman Validasi Lembar Wawancara Guru Dan Siswa

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ibu, berilah kritik/saran pada kolom yang tersedia
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom(LD,LDD,TLD) yang tersedia.

No	Kriteria penilaian	Penilaian			Kritik/saran
		LD	LDD	TLD	
1	Aspek yang diamati sesuai dengan yang dicantumkan dilembar observasi	✓			
2	Rumusan pertanyaan sudah menggunakan bahasa sederhana yang dipahami	✓			
3	Lembar wawancara sudah menggunakan kalimat yang tepat dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)	✓			
4	Pertanyaan pada lembar wawancara sesuai dengan aspek yang akan diukur pada perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	✓			

Dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara guru dan siswa:

LD : layak digunakan (✓...)
 LDD : layak digunakan dan diperbaiki (.....)
 TLD : Tidak layak digunakan (.....)

Sintang, 5 Oktober 2021

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN.1111047601

Lampiran 19

Surat Keterangan Validasi Lembar Observasi Guru Dan Siswa

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi, M.Pd

Jabatan : Validator I

NIDN : 1101098401

Memberikan keterangan pada Mahasiswa :

Nama : Anissa Christin Sepenriana

Nim : 170108003

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul **“Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Setia Kasih”**. Dengan surat pernyataan ini, saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Oktober 2021

Validator I



Fransiska, S.Psi, M.Pd

NIDN.1101098401

Surat Keterangan Validasi Lembar Observasi Guru Dan Siswa

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

Jabatan : Validator II

NIDN : 1111047601

Memberikan keterangan pada Mahasiswa :

Nama : Anissa Christin Sepenriana

Nim : 170108003

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar observasi yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul **“Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Setia Kasih”**. Dengan surat pernyataan ini, saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Oktober 2021

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN.1111047601

Lampiran 21

Surat Keterangan Validasi Lembar Wawancara Guru Dan Siswa

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi, M.Pd

Jabatan : Validator I

NIDN : 1101098401

Memberikan keterangan pada Mahasiswa :

Nama : Anissa Christin Sepenriana

Nim : 170108003

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar wawancara yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul **“Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Setia Kasih”**. Dengan surat pernyataan ini, saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Oktober 2021

Validator I



Fransiska, S.Psi, M.Pd

NIDN.1101098401

Surat Keterangan Validasi Lembar Wawancara Guru Dan Siswa

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

Jabatan : Validator II

NIDN : 1111047601

Memberikan keterangan pada Mahasiswa :

Nama : Anissa Christin Sepenriana

Nim : 170108003

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : PG-PAUD

Bahwa lembar wawancara yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul **“Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Setia Kasih”**. Dengan surat pernyataan ini, saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Oktober 2021

Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN.1111047601

Lampiran 22

Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 00012/B7/GI/V/2021
 Lamporan : 1 (satu) Lembar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah TK Setia Kasih
 Di Tempat
 Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anissa Christin Sepenriana
 NIM : 170108003
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru - PAUD

Untuk melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul : **“Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021”** Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

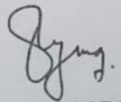
Sintang, 5 Mei 2021

Mengetahui
 Kepala STKIP Persada Khatulistiwa



Dr. H. Syahrudin, S.P., M.Si
 NIDN. 1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 23

Surat Balasan Dari PAUD



LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SETIA KASIH

AKTE NOTARIS : NOMOR 17 TAHUN 2016
 IZIN DINAS PENDIDIKAN : NOMOR 226 TAHUN 2016
 NPSN : 09890 TAHUN 2018

Alamat : Jln. Temenggung Juanggak RT.004 Dusun Lujuk. Kode Pos 78653
 Email: kbsetiakasih94@gmail.com . Telp. 082198656424

SURAT KETERANGAN
 NO: 421 / 05/ KET-PAUD/2021

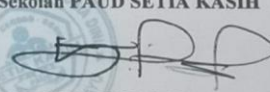
Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah PAUD SETIA KASIH menerangkan
 Bahwa:

Nama	: Anissa Christin Sepenriana
NIM	: 170108003
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi	: Pendidikan Guru- PAUD

Yang bersangkutan di atas telah melakukan Penelitian di PAUD SETIA KASIH dengan
 judul "Perkembangan Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia pada
 Anak Usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih tahun Ajaran 2020/2021" untuk mendapatkan
 informasi mengenai penelitian yang di ambil oleh Peneliti.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Margahayu, 21 Juni 2021.
 Kepala Sekolah PAUD SETIA KASIH


NIKODIMUS, S.AP.

Lampiran 24

PROFIL SEKOLAH
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SETIA KASIH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : PAUD Setia Kasih
2. Izin Dinas Pendidikan : 226 Tahun 2016
3. Provinsi : Kalimantan Barat
4. Otonomi Daerah : Sintang
5. Desa : Margahayu
6. Kecamatan : Ketungau Tengah
7. Jalan Dan RT : Jl. Temenggung Juanggak, 004
8. Kode Pos : 78653
9. Telepon : 082198656424
10. Status Sekolah : Swasta
11. NPSN : 09890 Tahun 2018
12. Akte Notaris : 17 Tahun 2016
13. Bagunan Sekolah : Berbentuk Persegi
14. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

Lampiran 25**Peneliti Saat Melakukan Observasi**

Gambar 1
Keadaan Guru Dan Siswa Saat Peneliti Melakukan Observasi



Gambar 2
Wawancara Dengan Guru



Gambar 3
Wawancara Dengan guru



Gambar 4
Wawancara Dengan 6 Siswa TK B







RIWAYAT HIDUP



Anissa Christin Sepenriana, lahir pada tanggal 19 September 1999 Nanga Merakai, Ketungau Tengah. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Saimah. Mulai mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 13 Lujuk, Ketungau Tengah selama enam tahun dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Ketungau Tengah selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 1 Ketungau Tengah selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan ilmu pendidikan Anak Usia Dini, prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2021. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang peneliti pernah menjabat sebagai Bendahara HMPS prodi PG-PAUD selama 1 tahun yaitu periode 2017-2018. Peneliti juga tergabung di dua unit kegiatan kemahasiswaan yaitu PMK dan Olahraga.